

**PENERAPAN PROGRAM *OUTING CLASS*
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM
KOTA LUMAJANG.**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2025**

**PENERAPAN PROGRAM *OUTING CLASS*
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM KOTA LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Haris Nurdiansah
NIM. 201101030035

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2025**

**PENERAPAN PROGRAM *OUTING CLASS*
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM
KOTA LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Haris Nurdiansah
NIM. 201101030035

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI Disetujui pembimbing ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dr. H. Machfudz, M.Pd.I
NIP. 196209151994031001

**PENERAPAN PROGRAM *OUTING CLASS*
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM
KOTA LUMAJANG**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Jumat

Tanggal : 14 Maret 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198904172023211022

Nur Ittihadatul Ummah, S. Sos. M.Pd.I
NIP. 198912192023212042

Anggota

1. Dr. Gunawan, S.Pd.I., M.Pd.I

2. Dr. H. Machfudz, M.Pd.I

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “ Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. “ (Q.S. Al Hasyr { 59 } : 18).

Menurut at Thabari dalam kitab *Jami' al – Bayan an Ta'wil Ay al – Qur'an*, pada jilid XXIII, halaman 299, yang memaparkan bahwasannya pada ayat ini memuat perintah agar setiap hamba senantiasa memperhatikan amalan yang telah dilakukan selama hidupnya. Apakah berupa perbuatan terpuji yang dimana akan menjauhkan dari hari kiamat? Ataukah malah sebaliknya , perbuatan yang tercela akan menatuhkan kita kedalam api neraka.*

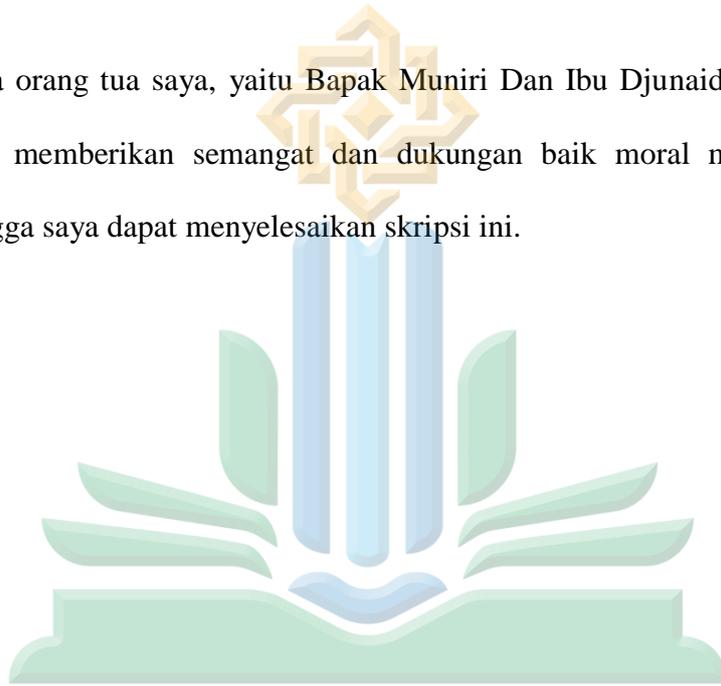
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-qur'an Al-karim dan Terjemahannya (Q.S. Al Hasyr 18)2019

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil 'alamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kelancaran serta keberkahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik baiknya dengan mengucapkan beribu rasa syukur dan ketulusan dalam hati saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya, yaitu Bapak Muniri Dan Ibu Djunaidah yang dimana selalu memberikan semangat dan dukungan baik moral maupun spiritual sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

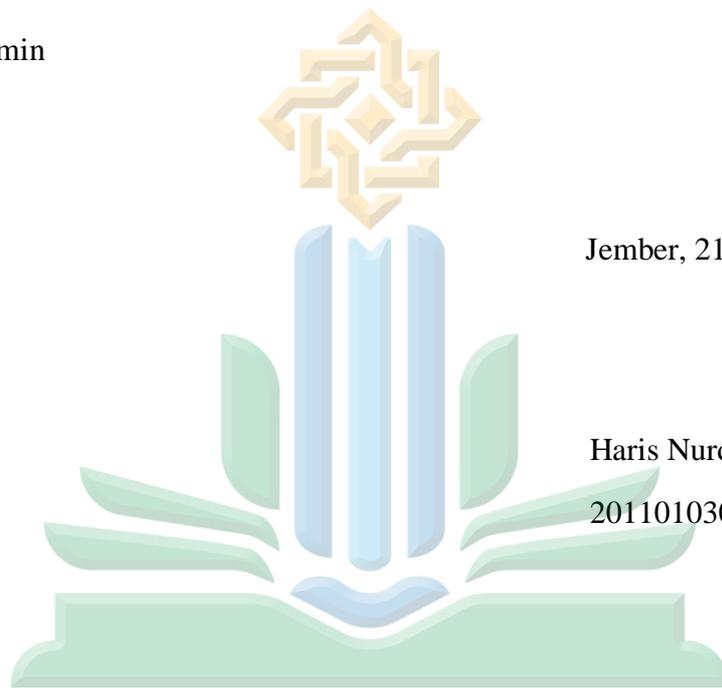
Segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya serta hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjalan tanpa hambatan serta halangan yang diluar kemampuan dari penulis. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa ilmu dan syawaat kepada kita semua.

Penyusunan skripsi ini menjadi sebuah bagian dari persyaratan dalam menempuh gelar sarjana strata 1 (S1) dengan prodi Manajemen Pendidikan Islam di Uniersitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis memperoleh bantuan semangat dan motiasi dari beberapa pihak. Oleh karna itu, penulis menyampaikan beribu terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H Hepni, S. Ag, M. M, CPEM.. selaku rektor dari Uniersitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi kami selama proses perkuliahan dikembaga ini berlangsung.
2. Bapak Dr. H Abdul Muis, S. Ag, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Uniersitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengijinkan dan memberi kesempatan dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

3. Bapak Dr. Nuruddin M. Pd. I selaku ketua jurusan Pendidikan Islam dan bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mendukung untuk peneliti menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S. Pd. I, M. Pd.I selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
5. Bapak Dr. Machfudz, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memotiasi serta meluangkan waktu dan tempat untuk membimbing dengan penuh kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Ach. Faridul Ilmi, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan banyak waktu dan tenaga dalam membimbing dan mengarahkan penulis selama masa perkuliahan.
7. Dosen dan seluruh staf karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu, membimbing serta melayani segala urusan akademik.
8. Ibu Dina Wahyuning Prastiwi, S.Pd selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kota Lumajang yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian dan memberikan informasi mengenai lembaganya.
9. Sahabat – sahabat saya dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan, bantuan, motivasi, serta selalu siap ketika penulis merepoti, terimakasih atas dukungan dan do'a kalian semoga diberikan kelancaran disetiap urusan amin.

Penulis menyadari masih terdapat suatu kesalahan dan kekurangan dalam proses penyusunan skripsi ini, dikarenakan sebuah keterbatasan akan kemampuan yang penulis miliki. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangatlah penulis harapkan yang berguna dalam penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata dari penulis berharap, skripsi penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin



Jember, 21 Desember 2024

Haris Nurdiansah

201101030035

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Haris Nurdiansah, 2024 : *Penerapan Program Outing Class Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kota Lumajang.*

Kata Kunci : Pembelajaran, Program, *Outing Class*

Pembelajaran adalah sebuah proses yang dilaksanakan guna memberikan bantuan terhadap peserta didik untuk mendapatkan suatu ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap, atau pemahaman yang baru. Dimana pembelajaran bagian penting dari pendidikan dan memiliki kaitan yang erat dengan sebuah pemberian dan penerimaan ilmu pengetahuan. Pembelajaran *outing class* dilaksanakan agar siswa menjadi lebih aktif dan bisa mendapatkan pengalaman baru pada saat pembelajaran dilakukan diluar madrasah.

Fokus dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimanakah perencanaan dalam penerapan suatu program *outing class* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam kota lumajang?, 2) Bagaimanakah pelaksanaan dalam penerapan suatu program *outing class* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam kota lumajang?, 3) Bagaimanakah evaluasi dalam penerapan suatu program *outing class* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam kota lumajang?

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1), Untuk mendeskripsikan perencanaan dalam penerapan suatu program *outing class* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam kota lumajang 2), Untuk mendeskripsikan pelaksanaan dalam penerapan suatu program *outing class* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam kota lumajang 3), Untuk mendeskripsikan evaluasi dalam penerapan suatu program *outing class* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam kota lumajang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dengan pendekatan yang digunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data menggunakan teori dari Miles Huberman dan Saldana yang dimana diantaranya reduksi data, penyajian data, verifikasi data. Dan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Kesimpulan penelitian ini adalah: 1) Perencanaan : dilaksanakan dimulai dari wali kelas yang terbagi dalam satu rombel berdiskusi menentukan tema yang sesuai digunakan sebagai kegiatan diluar sekolah, dan juga disesuaikan dengan jadwal yang telah dibuat. setelah itu dirapatkan pada rapat kerja dan diinfokan kepada wali murid mengenai program *outing class* pada hari terakhir pelaksanaan MATSAMA (Masa Ta'aruf Siswa Madrasah), 2) Pelaksanaan : bentuk kegiatan memuat nilai edukasi, sebelum seluruh siswa diterjunkan langsung kelapangan setiap wali kelas memberikan materi pengantar kepada siswa yang nantinya berguna sebagai gambaran pembelajaran pada saat dilapangan, setiap wali kelas dan dua guru mata pelajaran melakukan pendampingan dan pengawasan kepada siswa saat kegiatan berlangsung. 3) Evaluasi : dilaksanakan di akhir semester setelah siswa mengikuti ujian, dengan pembahasan saat evaluasi adalah tingkah laku siswa selama kegiatan serta apakah tujuan tersebut telah tercapai atau belum, yang melibatkan Wali Kelas, Guru Mata Pelajaran, Paguyuban, Kepala Madrasah Serta Komite, yang dilandaskan pada buku penilaian yang ada dilembaga berisi mengenai standarisasi dari kegiatan serta tujuan dari diterapkannya *outing class*.

DAFTAR ISI

LEMBAR COVER.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi istilah	7
F. Sistematika pembahasan	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	10
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kajian Teori	18
1. Program <i>Outing Class</i>	19
2. Tujuan program <i>outing class</i>	27
3. Kelebihan & kekurangan program <i>outing class</i>	30
4. Langkah – langkah penerapan program <i>outing class</i>	34

BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi penelitian	43
C. Subjek penelitian.....	44
D. Teknik pengumpulan data	44
G. Tahap – tahap penelitian	51
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	52
A. Gambaran Objek Penelitian	52
B. Penyajian Data Dan Analisis.....	63
C. Pembahasan Temuan.....	80
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 4.1 Hasil Temuan	79



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MI Nurul Islam Kota Lumajang.....	63
Gambar 4.2 Wawancara kepala madrasah mengenai perencanaan penerapan outing class	65
Gambar 4.3 Wawancara koordinator bidang kurikulum mengenai perencanaan penerapan outing class	66
Gambar 4.4 Wawancara Koordinator Bidang Kesiswaan Mengenai Perencanaan Outing Class	67
Gambar 4.5 Dokumentasi rapat guru Mengenai Perencanaan Outing Class	68
Gambar 4.6 Wawancara Koordinator Bidang Kurikulum Mengenai Perumusan Tujuan Outing Class	69
Gambar 4.7 Wawancara Koordinator Bidang Kurikulum Mengenai Bentuk kegiatan Outing Class	70
Gambar 4.8 Wawancara Koordinator Bidang Kurikulum Mengenai bentuk kegiatan Outing Class	71
Gambar 4.9 Wawancara Koordinator Bidang Kesiswaan Mengenai Pengawasan Pelaksanaan Outing Class	72
Gambar 4.10 Observasi wali kelas 6D Mengenai tugas dalam program Outing Class	73
Gambar 4.11 Penyampaian materi dan praktek siswa dalam membuat yogurt dan susu kambing	74
Gambar 4.12 Wawancara Koordinator Bidang Kesiswaan Mengenai Kendala Pelaksanaan Outing Class	75
Gambar 4.13 Wawancara wali kelas 6D Mengenai Kendala Pelaksanaan Outing Class	76
Gambar 4.14 Wawancara wali kelas 3D Mengenai Kendala Pelaksanaan Outing Class	77
Gambar 4.15 Dokumentasi Rapat Evaluasi guru mengenai Penerapan Outing Class	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan pembelajaran.¹ sedangkan menurut gagne mengatakan bahwa pembelajaran sebagai suatu perangkat acara dari peristiwa eksternal yang dirancang guna mendukung terjadinya dari beberapa proses belajar, yang memiliki sifat internal.²

Program pembelajaran yang tidak tepat bisa menjadi penyebab pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik yang dimana metode pembelajaran yang dipakai sangat monoton yang membuat siswa menjadi cepat bosan serta tidak dapat fokus dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan dalam satu lembaga pendidikan. oleh karna itu tenaga pendidik selaku menjadi tenaga mengajar harus bisa menemukan sebuah program pembelajaran yang bisa menarik minat belajar siswa, dan juga tenaga pendidik harus bisa mengelola kelas dengan baik sehingga kelas bisa menjadi lebih hidup dan para siswa bisa menjadi lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang akan dilakukan.

Oleh sebab itu program outing class sangat tepat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan disamping siswa bisa lebih santai dalam mengikuti proses pembelajaran serta siswa bisa lebih

¹ Karwono dkk, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Depok: PT RajaGrafindoPersada 2017), 23.

² Karwono dkk, *Belajar...*, . 21-22

mengeksplor alam bebas pada saat proses pembelajaran terjadi. pembelajaran *outing class* bukan hanya dapat menjauhkan para siswa dari rasa bosan saat mengikuti proses pembelajaran berlangsung .

Dikarenakan setiap hari pembelajaran berlangsung hanya dalam ruang kelas saja.namun dengan diterapkannya program ini dapat memberikan pengaruh yang luas dalam mengelola kelas yang dimana para siswa dapat lebih mengembangkan bakat yang dimiliki serta kreatifitas para siswa secara luas dalam lingkungan disekitar.

Serta dapat memberikan sebuah pengalaman yang nyata kepada siswa madrasah agar dapat mengkontruksi pengalaman baru yang didapat oleh siswa.

Sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 1 no. 19 tahun 2005 standar nasional pendidikan tentang pembelajaran harus disajikan sekaligus menarik. bentuk pembelajaran yang menarik ini harus bersifat interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi partisipasi aktif siswa dengan memberikan ruang yang cukup untuk inisiatif, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik dan mental siswa. berdasarkan hal tersebut, munculah ide pembelajaran akik (aktif).kreatif, inspiratif dan komunikatif).⁴

Salah satu penerapan pembelajaran akik adalah pembelajaran ekstrakurikuler kelas (*outing class*). kajian ekstrakurikuler (*outing class*) bisa dikatakan serangkaian dari hasil belajar yang kaya. tidak hanya dalam hal pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat diperoleh melalui

⁴ Erwin Widiasworo, Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning Secara Aktif, Kreatif, inspirasi, dan Komunikasi), 7.10.

pembelajaran di luar kelas (*outing class*), tapi penanaman nilai karakter dan akhlak mulia bisa langsung direalisasikan dan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. selama ini metode ceramah yang sering kita jumpai masih berorientasi pada siswa ketidakefisienan pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran, dan ketidakaktifan siswa dalam mengikuti kurikulum, seperti pada mata pelajaran bahasa indonesia. peserta di dalam kelas, siswa secara sadar belajar sesuai dengan isi yang diajarkan oleh guru, yaitu melalui mendengarkan saja dikelas dan kerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru tidak ada tanggapan siswa, kritik dan pertanyaan kepada guru umpan balik atau umpan balik.

Jika masalah berlanjut, itu akan terjadi mendorong siswa untuk termotivasi dan kreatif dalam kegiatan belajarnya menghalangi pengajaran. pembelajar akan berpikir bahwa belajar bahasa tidak perlu, tetapi siswa tidak memahami isi yang dijelaskan oleh guru kelas. pembelajaran di luar kelas (*Field Trip*) untuk mengaktifkan kegiatan pembelajaran lebih menarik lagi, jika siswa berada di luar kelas, kita bisa melihat ini, mereka bergerak bebas, bisa melihat-lihat, berkreasi pikiran mereka menjadi lebih segar dan bersemangat. belajar itu lakukan di luar kelas agar siswa tidak bosan atau jenuh. namun sebuah kegiatan dilingkungan alam bebas bisa membuat siswa lebih termotivasi untuk bekerja cari ilmu apalagi referensi game dalam materi dan pengetahuan tertentu,

kegiatan ini akan semakin banyak digunakan belajar itu menyenangkan.⁵

Metode pembelajaran yang tidak tepat dan monoton. hal ini dapat menyebabkan pembelajaran menjadi buruk. hal ini menyebabkan rasa kebosanan dan kurangnya pemahaman, yang pada akhirnya menimbulkan masalah kesulitan dalam memahami ajaran islam ketika mempraktikkannya. manajemen imarah namun demikian, guru perlu memilih dan menggunakan metode dengan hati-hati. salah satu metode pembelajaran yang paling merangsang pembelajaran yang baik untuk pengembangan karakter, pembelajaran adalah sebuah metode melakukan pembelajaran di kelas dengan menggunakan informasi sekolah. misalnya, di sekitar perpustakaan, di masjid/mushola dan di tempat belajar di sekolah. pendekatan ini memiliki keuntungan sebagai berikut mendorong keterlibatan yang lebih aktif dengan pembelajaran yang terarah. kegiatan belajar mengajar yang menerapkan konsep belajar sambil bermain. perasaan jenuh saat belajar di kelas dapat dihilangkan. Mengembangkan kehidupan demokratis dalam pendidikan.

Dengan menggunakan metode pembelajaran di luar kelas (*outing class*) peserta didik tidak akan lagi bosan dengan apa yang tertulis di dalam buku tentang keterampilan menulis yang diperoleh, diharapkan peserta didik akan termotivasi untuk belajar sehingga peserta didik mudah memahami pelajaran dan bertanya dengan cara yang menyenangkan, tanpa rasa bosan atau jenuh. Peserta didik dapat termotivasi untuk belajar sehingga peserta didik dengan

⁵ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Prenada media, 2006), 12.

mudah memahami pelajaran dan bertanya dengan cara yang menyenangkan, tanpa rasa bosan atau jenuh.

Seperti dalam firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.⁶

Dari penjelasan ayat diatas diterangkan bahwa Allah Swt memberikan sebuah perintah kepada seluruh umat nabi Muhammad saw menuju ke jalan yang benar dengan menggunakan cara yang baik yang sesuai dengan tuntunan umat Islam. Bagi siapapun yang ingin memiliki ilmu, maka gapai pendidikan dengan benar, bijak, serta dengan sebuah pengajaran yang baik.

Karna hal ini sangat menarik peneliti untuk menjadikan sebagai topik penelitian, dikarenakan jarang ditemui dalam sekolah lain. Oleh sebab itu juga peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang “ Penerapan Program *Outing Class* Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kota Lumajang.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan peneliti mengenai latar belakang penelitian diatas, maka bisa dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

⁶ Kementerian Agama RI, Al-Hamid (Terjemah Perkata Transliterasi Latin), (Bekasi: PT Dinamika Cahaya Pustaka, 2017), 281.

1. Bagaimanakah Perencanaan Dalam Penerapan Suatu Program *Outing Class* Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kota Lumajang?
2. Bagaimanakah Pelaksanaan Dalam Penerapan Suatu Program *Outing Class* Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kota Lumajang?
3. Bagaimanakah Evaluasi Dalam Penerapan Suatu Program *Outing Class* Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kota Lumajang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan peneliti mengenai latar belakang penelitian diatas, maka bisa dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan dalam penerapan suatu program *outing class* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam kota lumajang!
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan dalam penerapan suatu program *outing class* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam kota lumajang!
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi dalam penerapan suatu program *outing class* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam kota lumajang!

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti terhadap proposal ini sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan supaya bisa memberikan sebuah manfaat terhadap semua pihak dan dapat juga menambah suatu wawasan atau pengetahuan mengenai Penerapan Program *Outing Class* Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kota Lumajang.

2. Manfaat praktis

- a. Para tenaga kependidikan diharapkan dapat menjadikan ini sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi para tenaga kependidikan mengenai Penerapan Program *Outing Class* Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kota Lumajang.
- b. Peneliti dari hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat menambah sebuah wawasan dan pengetahuan pada diri sendiri sebagai calon tenaga kependidikan mengenai Penerapan Program *Outing Class* Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kota Lumajang.
- c. Para pembaca dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai bahan kajian atau referensi penelitian dalam dunia pendidikan terkhusus dalam kegiatan Penerapan Program *Outing Class* Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kota Lumajang.

E. Definisi istilah

Definisi istilah ialah sebuah batasan dari beberapa istilah dengan suatu tujuan guna mempermudah sebuah pemahaman pada waktu dilaksanakan suatu penelitian. Adapun beberapa istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerapan

penerapan ialah suatu cara atau kegiatan guna menjalankan sebuah teori, metode, dan beberapa hal lain yang berguna untuk menggapai tujuan tertentu, serta guna sebagai suatu kepentingan yang diharapkan oleh sekelompok individu ataupun golongan yang sebelumnya telah terencana dan terseusun secara sistematis.

2. Program

Program ialah sebuah pernyataan yang berisikan kesimpulan dari beberapa harapan atau keinginan serta tujuan yang saling berhubungan dan saling tergantung satu sama lain. Guna mendapatkan sebuah target yang sama.

3. *Outing Class*

outing class ialah sebuah metode pembelajaran yang dimana dalam pelaksanaannya berada dalam lingkungan luar kelas, sehingga guru sebagai tenaga pendidik bisa lebih mengeksplor materi yang akan dijelaskan kepada para siswa.

F. Sistematika pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini berisi tentang suatu deskripsi dari suatu alur pembahasan proposal yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Dengan format penulisan dalam sistematika pembahasan yang merupakan bentuk deskriptif naratif. Bukan berbentuk seperti daftar isi. Adapun sistematika pembahasan skripsi hasil penelitian ini di jelaskan sebagai berikut:

Bab I, terkait dengan Pendahuluan, berisi ikhtisar yang memberi Ide laporan penelitian secara keseluruhan. hal yang harus dilakukan Bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, sistematika pembahasan.

Bab II menjelaskan tentang Kajian pustaka dan Landasan Teori yang meliputi tinjauan tentang perencanaan penerapan program *outing class*,

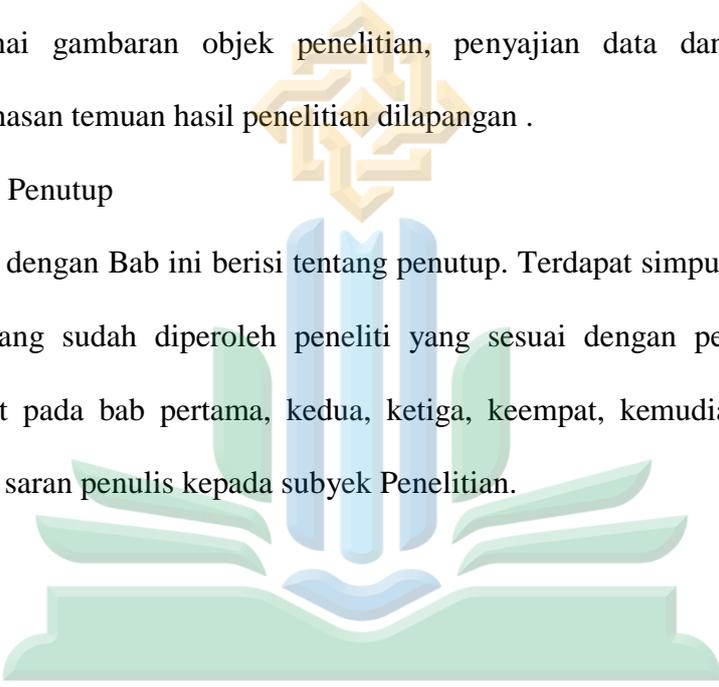
pelaksanaan penerapan program outing class, evaluasi penerapan program outing class.

Bab III memuat tentang metode penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Keabsahan Data.

Bab IV: Penyajian dan Analisis Data Terkait dengan Bab ini menjelaskan mengenai gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan hasil penelitian dilapangan .

Bab V: Penutup

Terkait dengan Bab ini berisi tentang penutup. Terdapat simpulan menjelaskan hasil yang sudah diperoleh peneliti yang sesuai dengan penjelasan yang terdapat pada bab pertama, kedua, ketiga, keempat, kemudian, di lanjutkan dengan saran penulis kepada subyek Penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Juslaini ,Nurhaedah, Erma Suryani Sahabuddin, Universitas Negeri Makasar, Tahun 2022, Jurnal yang berjudul *Penerapan Pembelajaran Kontekstual Berbasis Outing Class Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Jeneponto*.

Pada penelitian ini penerapan sebuah pembelajaran kontekstual dengan menggunakan basis *outing class* telah didapatkan sebuah hasil belajar siswa yang menunjukkan hasil yang baik. Ini dapat dibuktikan dari suatu hasil belajar siswa yang senantiasa menunjukkan peningkatan dalam setiap siklus, yakni sebelum program pembelajaran kontekstul dengan basis *outing class* ini diterapkan telah diketahui bahwasannya hanya terdapat presentase sekitar 7,2% dengan kategori yang kurang (K) siswa yang telah mendapatkan nilai diatas KKM, setelah program pembelajaran kontekstual dengan basis *outing class* ini diterapkan pada sebuah siklus pertama dalam pertemuan pertama terdapat jumlah siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM ada sebuah peningkatan presentase menjadi sekitar 9,5% dengan kategori nilai kurang (K), sedangkan pada pertemuan kedua ada peningkatan yang signifikan sekitar 33,3% dengan kategori kurang (K) serta pada siklus kedua dalam pertemuan pertama terdapat peningkatan presentase sekitar 57,1% dengan kategori cukup (C) jumlah nilai siswa

terdapat sebuah peningkatan presentase lagi pada saat pertemuan kedua sekitar 94,2% dengan kategori baik (B).⁷

2. Rini Anggraeni, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (Iiq), Jakarta, Tahun 2019, dengan judul Skripsi Penerapan *Outing Class Learning* Dalam Peningkatan Kreativitas Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Islam Al-Hidayah.

Dalam penelitian ini telah mendapatkan hasil yang berupa sudah dilaksanakannya sebuah penerapan program *outing class learning* di SD Islam Al- hidayah yang berawal sejak baru dibangunnya sekolah tersebut pada sekitar tahun 2010. Dalam pelaksanaan program tersebut dilakukan beberapa kegiatan yakni seperti *field trip* besar dan *field trip* kecil. Untuk kegiatan *field trip* besar dilaksanakan pada semester 1 dengan yang menjadi objek tujuannya lebih jauh dari kegiatan *field trip* kecil. Sedangkan untuk kegiatan *field trip* kecil dilaksanakan pada semester 2 dengan yang menjadi objek tujuannya berada dekat dengan lingkup sekolah atau Jakarta dengan alokasi waktu sekitar 2 – 4 jam. Dengan adanya program ini banyak memberikan dukungan guru dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Yang dibantu dengan program ini membuat pembelajaran menjadi lebih hidup dan siswa lebih bisa untuk memahami,

⁷ Juslaini ,Nurhaedah, Erma Suryani Sahabuddin, Penerapan Pembelajaran Kontekstual Berbasis *Outing Class* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Jeneponto, Vol. 2 No. 6, 2022,

sehingga suatu pencapaian dalam tujuan pembelajaran bisa dicapai oleh guru dengan baik.⁸

3. Harmin, fakultas tarbiyah dan keguruan, Uin Alauddin, Makassar, tahun 2019, dengan judul skripsi Pengaruh Pembelajaran Di Luar Kelas (*Outing Class*) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas V Mis Ncera Kecamatan Belo Kabupaten Bima.

Pada penelitian ini dapat membuahkan hasil bahwa dalam pelaksanaan sebuah pembelajaran yang dilakukan pada lingkungan luar kelas yaitu sudah terpenuhinya suatu kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yakni ketercapaian presentase sekitar 75% dari peserta didik yang telah memperoleh presentase nilai sekitar 70%. Sehingga pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada lingkungan luar kelas (*outing class*) bisa memberikan sebuah pengaruh yang positif terhadap para siswa atau peserta didik di MIS Ncera kecamatan belo kabupaten bima.

Dibandingkan dengan pembelajaran yang dilakukan pada lingkungan dalam kelas hanya menunjukkan presentase sekitr 40% peserta didik.⁹

4. Akhmad Fikri Rosyadi dan Nurlia Rizky Amanda, Universitas Jambi, jurnal berjudul Pengaruh *Outing Class* Terhadap Pengetahuan Makanan Sehat Anak di TK Kirana Kota Jambi.

⁸ Rini anggreni, *Penerapan Outing Class Learning Dalam Peningkatan Kreativitas Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Islam Al-Hidayah*, (Skripsi, Institut Ilmu Al-Qur'an (Iiq), Jakarta, Tahun 2019).

⁹ Harmin, *Pengaruh Pembelajaran Di Luar Kelas (Outing Class) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas V Mis Ncera Kecamatan Belo Kabupaten Bima*,(skripsi Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar, 2019)

Pada penelitian ini telah dijelaskan bahwasannya sebuah kegiatan outing class sangatlah berpengaruh dalam memperoleh suatu pengetahuan terhadap anak tentang makanan sehat. Hal ini dapat disebabkan karna pada setiap dari pelaksanaan sebuah *treatment* atau dapat dikatakan sebagai suatu pemberian perlakuan. Seorang peneliti melakukan sebuah hal yang dapat membantu dalam mengembangkan pengetahuan dari anak tentang sebuah makanan sehat dengan cara mengajak anak – anak untuk menanam dan melakukan pengamatan secara langsung lingkungan yang ada disekitarnya yang nyata merupakan bagian dari sumber – sumber makanan sehat itu sendiri. Dari fakta tersebut dapat diperkuat dengan adanya sebuah pendapat dari Wisman, bahwasannya dari keterlibatan secara langsung dalam sebuah situasi pembelajaran maka akan membuat suatu individu bisa menjadi paham sehingga dapat mengatasi sebuah permasalahan yang ada. Dengan dilakukannya kegiatan tersebut, maka pengalaman dan materi seputar makanan sehat yang telah didapat bisa lebih memberikan kesan bagi anak-anak tersebut.¹⁰

5. Iswandi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah, Makasar, Tahun 2021, dengan judul Skripsi *Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis Outing Class Terhadap Pemahaman Kosakata Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Baturappe*.

Pada penelitian ini didapatkan tentang pengaruh dari metode – metode pembelajaran kontekstual dengan menggunakan basis outing class bahasa

¹⁰ Akhmad Fikri Rosyadi dan Nurlia Rizky Amanda, *Pengaruh Outing Class Terhadap Pengetahuan Makanan Sehat Anak di TK Kirana Kota Jambi*, Vol 04 Nomor 02 Hal 51-62.

Indonesia para siswa pada kelas V SD Negeri Baturappe. Berdasarkan dari hasil analisis statistik deskriptif dengan menggunakan sebuah program yang bernama SPSS dengan versi 25 telah diperoleh hasil nilai *pretest* dengan nilai yang terendah serta nilai yang tertinggi yakni sekitar 45 dan 75 nilai rata – rata (mean) yakni sekitar 61,46 dengan kategori yang sedang. Kemudian, setelah diberi perlakuan, diperoleh nilai *posttest* Skor terendah adalah 70 poin, dan skor tertinggi adalah 95 poin. Terlihat bahwa skor terendah dan tertinggi pada *posttest* lebih baik daripada skor terendah dan tertinggi *Pretest* . Rata-rata (mean) adalah 77,92 dalam kategori tinggi. masalah ini Menandakan bahwa rata-rata skor *posttest* semakin tinggi dan kategori meningkat dibandingkan dengan *pretes*. Artinya, prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas V Lebih baik setelah dilakukannya *treatment* daripada sebelum dilakukannya *treatment*.¹¹

Dibawah ini merupakan sebuah tabel penjabaran dari penelitian – penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, tabel tersebut yakni sebagai berikut.

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

NO	Peneliti	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Juslaini ,Nurhaedah, Erma Suryani Sahabuddin	Penerapan Pembelajaran Kontekstual Berbasis <i>Outing Class</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar	1. Menggunakan jenis penelitian pendekatan kualitatif deskriptif 2. Meneliti basis pembelajaran <i>outing class</i>	1. Menggunakan dua variabel yakni pembelajaran kontekstual berbasis <i>outing class</i> dan hasil belajar siswa

¹¹ Island, *Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis Outing Class Terhadap Pemahaman Kosakata Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Baturappe.*(Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Makasar, Tahun 2021

NO	Peneliti	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Jeneponto		2. Lokasi dalam penelitian tersebut dilakukan pada SD yang berada dalam kabupaten Jeneponto sedangkan dalam penelitian ini dilakukan di Mi Nurul Islam Kota Lumajang
2	Rini Anggreni	Penerapan Outing Class Learning Dalam Peningkatan Kreativitas Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Islam Al-Hidayah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode penelitian kualitatif 2. Membahas penerapan <i>outing class</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan dua variabel yakni <i>outing class learning</i> dan kreativitas belajar siswa 2. Lokasi penelitian ini dilakukan pada sekolah dasar islam al – hidayah sedangkan dalam penelitian ini dilakukan di Mi Nurul Islam Kota Lumajang
3	Harmin	Pengaruh Pembelajaran Di Luar Kelas (<i>Outing Class</i>) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas V Mis Ncera Kecamatan	1. Membahas tentang pembelajaran diluar kelas (<i>outing class</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan dua variabel yakni pembelajaran <i>outing class</i> dan keterampilan menulis karangan deskripsi 2. Dalam penelitian

NO	Peneliti	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Belo Kabupaten Bima		tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif 3. Lokasi penelitian tersebut dilakukan pada Mis Ncera kecamatan belo kabupaten bima sedangkan dalam penelitian ini dilaksanakan di Mi Nurul Islam Kota Lumjang
4	Akhmad Fikri Rosyadi dan Nurlia Rizky Amanda	Pengaruh <i>Outing Class</i> Terhadap Pengetahuan Makanan Sehat Anak di TK Kirana Kota Jambi	1. Membahas tentang <i>outing class</i>	1. Dalam penelitian tersebut menggunakan dua variabel yakni <i>outing class</i> dan pengetahuan makanan sehat anak 2. Dalam penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif sedangkan dalam penelitian ini menggunakan

NO	Peneliti	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
				<p>metode kualitatif</p> <p>3. Lokasi penelitian tersebut dilaksanakan pada TK Kirana kota Jambi sedangkan penelitian ini dilaksanakan di Mi Nurul Islam Kota Lumajang</p>
5	Iswandi	<p>Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis <i>Outing Class</i> Terhadap Pemahaman Kosakata Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Baturappe</p>	<p>1. Meneliti basis pembelajaran <i>outing class</i></p>	<p>1. Dalam penelitian tersebut menggunakan dua vribel yakni pembelajaran kontekstual berbasis <i>outing class</i> dan pemahaman kosakata bahasa Indonesia</p> <p>2. Dalam tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif</p> <p>3. Lokasi pada penelitian ini</p>

NO	Peneliti	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
				dilaksanakan pada SD Negeri Baturappe sedangkan lokasi pada penelitian ini dilaksanakan di Mi Nurul Islam Kota Lumajang

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwasannya terdapat sebuah persamaan dan perbedaan, yakni persamaannya adalah sama sama membahas topik penelitian tentang outing class di sebuah lembaga pendidikan dan perbedaannya yakni pada penelitian ini lebih terfokus dalam penerapan program *outing class* di sebuah lembaga.

B. Kajian Teori

Pada bagian kajian teori ini peneliti membahas suatu teori yang akan dipergunakan dalam sebuah penelitian dilapangan baik secara luas maupun secara mendalam, yang berguna untuk memperdalam suatu wawasan bagi peneliti dalam melakukan pengkajian dari sebuah permasalahan yang akan dipecahkan yang sesuai dengan sebuah fokus serta tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan.¹²

¹² Tim Penyusun, *Pendoman Penelitian Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2020), 46

1. Program *Outing Class*

a. Program

Program merupakan suatu hal yang dilakukan guna mencapai sebuah hasil yang diharapkan serta dapat memberikan dampak yang diinginkan. Dengan demikian program dapat kita pahami sebagai sebuah rangkaian kegiatan yang telah terencana dan telah sistematis dalam pelaksanaannya.¹³

Nur'aini mengutip dalam sebuah pendapat dari McDavid J.C & Hawthon, telah mendefinisikan suatu program sebagai sebuah hubungan makna yang telah dirancang dan diaplikasikan dengan suatu purposive.¹⁴ Sebuah program dapat dimaknai sebagai sebuah kumpulan dari aktivitas guna mencapai dari satu atau beberapa dari suatu sasaran hasil.

Dalam mengkaji sebuah program dapat berdasarkan dari beberapa pengertian – pengertian yang telah ada, setidaknya terdapat sejumlah 4 sebuah unsur – unsur pokok sesuatu hal sehingga dapat dikategorikan kedalam sebuah program, yakni

- 1) Kegiatan yang telah direncanakan dengan seksama. Sebuah kegiatan ketika perencanaannya dilakukan harus dipikirkan dengan cermat serta dengan pemikiran yang cerdas, bukan dengan asal merancang.

¹³ Farida Yusuf Tayibyapis, *op.cit.*, 9

¹⁴ Eka Nur'aini, *op.cit.*, 2

- 2) Kegiatan tersebut dapat dilaksanakan secara berkesinambungan antara satu kegiatan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya. Selain itu juga kegiatan tersebut berkelanjutan dengan periode yang telah ditetapkan.
- 3) Kegiatan tersebut haruslah berlangsung dalam suatu organisasi bukan sebuah kegiatan yang dilakukan secara individual, baik dalam sebuah organisasi formal ataupun dalam sebuah organisasi non formal.
- 4) Dalam suatu pelaksanaannya banyak orang yang akan terlibat dalam sebuah kegiatan tersebut, jadi bukan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pihak perorangan dengan tanpa adanya keterkaitan dengan suatu kegiatan yang dilakukan oleh orang lain.

b. *Outing Class*

Menurut Rosyid, Rofiqi, dan Yumnah pembelajaran diluar ruangan merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk mengarahkan para peserta didik guna melakukan sebuah aktivitas dapat membawa para peserta didik guna mengamati lingkungan yang ada disekitar, dengan disesuaikan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, sehingga sebuah pendidikan yang dilakukan pada lingkungan luar kelas akan lebih mengarah terhadap suatu pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap kecerdasan para peserta didik.

Menurut Komaruddin dalam buku Husamah yang memiliki judul pembelajaran diluar kelas (*outdoor learning*) telah dipaparkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada lingkungan luar sekolah diantaranya : taman, perkemahan, lingkungan sekolah, dimana pembelajaran yang dilaksanakan dapat menimbulkan rasa petualangan dan segala aspek pengetahuan yang memiliki relevansi.¹⁵

Outing Class merupakan metode dari seorang guru guna mengajak para peserta didik untuk belajar diluar kelas untuk melihat sebuah peristiwa yang sedang berlangsung dilapangan dengan bertujuan guna mengakrabkan para peserta didik dengan lingkungannya.¹⁶

Pembelajaran *outing class* merupakan sebuah kegiatan dengan penyampaian materi dilakukan pada kawasan luar sekolah, sehingga kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh seluruh ustadz dan ustadzah berlangsung dialam bebas. Dalam artian, pembelajaran *outing class* ialah kegiatan yang mengikut sertakan alam secara langsung guna dijadikan sebagai bahan pembelajaran.¹⁷

Menurut Melvin L. Silberman, seperti yang telah dijelaskan oleh Sutrisno, bahwa belajar adalah sebuah konsekuensi otomatis dari

¹⁵ Fina Nur Jannah, Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Pembelajaran Fiqih Siswa Kelas Vii Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso, (Skripsi, UIN KHAS JEMBER, 2023) 25

¹⁶ Sriyanti Rahmatunnisa dan Fitri H, Hubungan Antara Kegiatan Outing Class Dengan Kemampuan Kognitif Materi Makhluk Hidup Di Sekolah Ramah Anak,(jurnal, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2021), 14

¹⁷ Siti Winarsih Tri Handayani, Pembelajaran Outing Class Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Kelompok B Di Raudhatul Athfal Miftahul Ulum Bangsalsari Jember, (Skripsi, UIN KHAS JEMBER, 2020),18

suatu penyampaian informasi pada siswa. Dalam belajar membutuhkan keterlibatan antara mental dengan tindakan. Saat kegiatan berlangsung secara aktif, para siswa melaksanakan sebagian besar dari pembelajaran. Siswa mempelajari gagasan, pemecahan berbagai masalah dan mengimplementasi apa yang telah di pelajari.¹⁸

Outing Class dapat disebut sebagai *outdoor activities* oleh Dadang dan Rizal dalam Widiaworo diartikan sebagai sebuah kegiatan luar sekolah yang berisikan suatu kegiatan diluar kelas atau diluar sekolah serta dialam bebas lainnya, seperti halnya bermain dilingkungan sekolah , taman, perkampungan pertanian atau nelayan, berkemah, dan kegiatan yang bersifat petualangan serta pengembangan dari aspek pengetahuan yang relevan. *Outing class* tidak sekedar kegiatan memindahkan pelajaran yang biasanya dilakukan didalam kelas menjadi pembelajaran yang dilakukan diluar kelas, tetapi dilakukan dengan mengajak para peserta didik guna menyatu dengan alam dan melakukannya dengan berbagai macam kegiatan yang lebih mengarah pada terwujudnya sebuah perubahan perilaku dari para peserta didik terhadap lingkungannya dengan melalui sebuah tahap demi tahap seperti penyadaran, pengertian, perhatian, tanggung jawab dan aksi atau tingkah laku.¹⁹

¹⁸ Zaiful, Rofiqi, Yumnah, OUTDOOR LEARNING Belajar di Luar Kelas, (Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 113

¹⁹ Sriyanti Rahmatunnisa & Fitri Herviana, Hubungan Antara Kegiatan *Outing Class* Dengan Kemampuan Kognitif Materi Makhluk Hidup Di Sekolah Ramah Anak, (jurnal, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2021), 15

Menurut Suherman dan Udin, telah mengemukakan sebuah pembelajaran yang dilaksanakan diluar lingkungan kelas (*outing class*) atau juga yang dapat dikenal dengan sebutan istilah kegiatan lapang merupakan suatu strategi dari pelaksanaan pembelajaran yang dimana seorang guru membawa para siswanya kepada lingkungan luar kelas guna menerapkan sebuah konsep yang telah para siswa pelajari pada saat pembelajaran didalam kelas, dengan memanfaatkan lingkungan halaman sekolah sebagai sumber dari pembelajaran yang akan dilakukan. disamping itu juga sebuah pembelajaran yang dilakukan pada lingkungan luar kelas dapat diartikan pula sebagai suatu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan tambahan yang dilakukan diluar yang memiliki kaitan dengan kurikulum yang telah ada.²⁰

Menurut Adelia Vera telah mengemukakan bahwasannya sebuah metode pembelajaran yang dilakukan pada lingkungan luar kelas pada khususnya merupakan sebuah kegiatan belajar mengajar antara guru sebagai tenaga pengajar dan murid sebagai peserta didik, namun pembelajaran ini tidaklah dilakukan pada lingkungan dalam kelas akan tetapi pada metode ini pembelajaran dilaksanakan pada lingkungan luar kelas atau dilakukan pada lingkungan alam bebas sebagai sebuah kegiatan pembelajaran bagi para siswa.

²⁰ Muhamad Ridwan, “ Penerapan Strategi Pembelajaran Outing Class Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Telanaipura Kota Jambi,” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Jambi,2018),10.

Suherdiyanto telah memaparkan dalam bukunya ketika pembelajaran dilakukan diluar kelas. Luar kelas (*outing class*) merupakan satu cara dalam meningkatkan kemampuan belajar dari siswa. Siswa dapat mendalami pembelajaran melalui alat atau benda yang bisa ditemui pada saat pembelajaran dilakukan diluar kelas, pembelajaran ini dapat memberikan manfaat sebagai alat bantu siswa untuk mengimplementasikan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Diluar dari itu, pembelajaran dilingkungan luar kelas memiliki banyak kesulitan apabila dibandingkan pembelajaran yang dilakukan didalam kelas serta dalam menjembatani antara suatu teori yang terdapat dalam buku dengan kemudahan yang terdapat didalamnya. Mengingat kualitas pembelajaran sendiri dapat mengalami peningkatan pada saat menghasilkan kemampuan dalam pembelajaran dengan meningkatkan suatu objek yang akan dipelajari sehingga bisa berdampak pada pengembangan keterampilan sosial dan kepribadian menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya.²¹

Pembelajaran *outing class* merupakan salah satu jalan bagi kita bagaimana untuk meningkatkan sebuah kapasitas belajar dari seorang anak. Sehingga anak dapat mengikuti sebuah proses pembelajaran secara lebih mendalam dengan melalui bermacam – macam objek yang sedang dihadapi oleh anak dari pada ketika mengikuti sebuah proses belajar yang dilakukan di lingkungan dalam kelas yang memiliki

²¹ Miftahul Laili, “ Pengaruh Penerapan Program Pembelajaran Outing Class Terhadap Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Ips Kelas Viii Program Unggulan Di Mts Negeri 1 Jember Tahun Pembelajaran 2023/2024.” (Skripsi, UIN KHAS JEMBER, 2023), 23-24

banyak hal yang menjadi batasan. Dengan siswa mengikuti proses belajar yang dilakukan pada lingkungan luar kelas, maka siswa akan secara otomatis untuk beradaptasi dengan lingkungan yang ada, dengan alam sekitar ataupun dengan lingkungan dalam kehidupan bermasyarakat.²²

Pembelajaran *Outing Class* adalah sebuah kegiatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan pada lingkungan luar ruangan atau kelas yang memiliki tujuan guna membekali sebuah keterampilan kepada para peserta didik dan guna mengembangkan suatu keterampilan yang dimiliki oleh para siswa. Guna mengadakan sebuah kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada lingkungan luar kelas, seorang guru harus bertindak lebih teliti dalam menentukan sebuah tempat kegiatan pembelajaran yang akan digunakan sebagai tempat dilaksanakannya sebuah proses pembelajaran dilingkungan luar kelas. Tempat yang akan dijadikan sebagai lokasi dilaksanakannya sebuah proses pembelajaran dilingkungan luar kelas haruslah memiliki nilai strategis dan efektif dalam pelaksanaan pembelajaran dilingkungan luar kelas nantinya.

²² Diah Rahmawati, "Penerapan Metode Pembelajaran "Outing Class" Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Batang Hari," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Jambi, 2022),10.

Menurut Olsson, segala proses serta yang terjadi baik didalam (indoor) harus reflektif dengan yang terjadi pada lingkungan diluar (outdoor).²³

Contextual Teaching and Learning (CTL), menurut pendapat dari Nurhadi, adalah suatu konsep pembelajaran yang dapat membantu para tenaga pendidik dalam merelevansikan antara pembahasan materi yang dipelajari dengan situasi nyata yang ada dilingkungan yang dapat mendorong peserta didik dalam menghubungkan pengetahuan yang diperoleh dengan aplikasi dalam kehidupan sehari – hari dengan melibatkan tujuh komponen pembelajaran yang efektif dan efisien.²⁴

Sebuah proses belajar mengajar yang telah dilakukan disekolah ini hanya terpusat kepada seorang guru, yang dimana seorang guru hanya menggunakan satu metode pembelajaran yang hanya memiliki sifat satu arah, dimana seorang guru lebih memberikan sebuah informasi dan para siswa hanya bertindak sebagai pendengar dari hal tersebut maka dapat menyebabkan seorang siswa bisa menjadi bersifat lebih pasif dalam proses belajarnya. Karna suatu proses pembelajaran yang seperti ini dapat mengakibatkan makin rendahnya hasil belajar para siswa. Menurut dari pendapat Suherman dan Udin suatu proses pembelajaran yang dilakukan dilingkungan luar kelas atau yang lebih dikenal dengan sebuah istilah kegiatan lapangan adalah

²³ Istifadah, Desain Ruang Pembelajaran Outdoor Bagi Kelompok Belajar (KB) PAUD Terpadu Al-Furqan Jember, Jurnal *GENIUS Indonesian Journal of Early Childhood Education*, Vol. 1 No. 2, Desember, 2020, Hal.180

²⁴ Husamah, Pembelajaran Luar Kelas OUTDOOR LEARNING (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2013),84

metode pembelajaran yang dimana seorang guru membawa para siswa pada lingkungan luar kelas guna menerapkan suatu konsep yang telah dipelajari selama mengikuti proses pembelajaran didalam kelas, dengan memanfaatkan halaman sekolah sebagai sebuah sumber pembelajaran.

Jadi pembelajaran yang dilakukan diluar kelas merupakan sebuah aktivitas pembelajaran yang dapat memberikan kesenangan, kenyamanan kepada seluruh siswa dan memberikan manfaat terhadap kawasan disekeliling sebagai bahan pembelajaran yang dilandaskan pada aspek yang konkret di lapangan.²⁵

2. Tujuan program *outing class*

Tujuan dari dilaksanakannya sebuah program pembelajaran diluar lingkungan kelas (*outing class*) adalah sebuah pembelajaran yang telah dilakukan oleh para peserta didik pada lingkungan luar kelas yang memiliki sebuah tujuan guna membekali para peserta didik dengan sebuah keterampilan serta untuk memberikan sebuah pengembangan kemampuan yang telah dimiliki oleh para peserta didik. Adapun tujuan yang dimaksud dalam penerapan program pembelajaran yang dilakukan pada lingkungan luar kelas (*outing class*), sebagai berikut :

- a. Sebuah kegiatan mengajar yang dilakukan terhadap para peserta didik guna dilakukannya sebuah agenda dilingkungan luar kelas, seperti

²⁵ Zuyyina Nuzulul Adha Mahmudi, "Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Di Smpn 1 Jenggawah," (Skripsi, UIN HAS JEMBER, 2023) 25

melakukan kegiatan perawatan terhadap tanaman yang ada pada halaman sekolah, melakukan sebuah pengamatan terhadap suatu benda benda yang berada dalam lingkungan sekitar sekolah, serta melakukan sebuah kegiatan bercerita pada sekitar lingkungan sekolah.

- b. Kegiatan mengajar yang dilakukan pada para siswa dengan cara berjalan jalan seta memberikan sebuah tugas kepada para peserta didik guna melakukan pengamatan terhadap hal-hal yang mereka lihat yang berada disekitarnya.
- c. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada lingkungan luar kelas dapat membantu dalam hal pengembangan segala potensi yang ada dalam diri setiap para peserta didik agar dapat menjadi seorang manusia yang sempurna, yakni memiliki sebuah perkembangan jiwa, raga, dan spirit yang sempurna.
- d. Kegiatan ini dapat memberikan suatu konteks dalam proses sebuah pengenalan kehidupan bersosial dalam tata praktik (kenyataan yang berada dalam lapangan).
- e. Dapat menunjang sebuah keterampilan dan ketertarikan para peserta didik dalam hal pelaksanaan suatu proses pembelajaran.
- f. Dapat menciptakan suatu kesadaran dan pemahaman dari para peserta didik dengan cara menghargai sebuah alam dan lingkungan yang ada disekitar.
- g. Dapat melakukan pengenalan terhadap para siswa mengenai berbagai macam kegiatan yang dilakukan pada lingkungan luar kelas yang dapat

membuat proses pembelajaran yang sedang berjalan menjadi lebih kreatif dan aktif, seperti dalam kegiatan penyampaian suatu konsep tumbuhan yang dilakukan oleh seorang guru terhadap para murid, sehingga seorang guru dapat menjelaskan secara langsung mengenai tumbuhan yang berada pada taman dilingkungan lapangan sekolah.

- h. Pada kegiatan ini dapat memberikan suatu kesempatan yang unik terhadap para siswa guna perubahan perilaku dengan melalui sebuah penataan latar pada kegiatan yang dilaksanakan pada lingkungan luar kelas. Misalnya, jika dalam sebuah kelas para peserta didik selalu ribut, maka diharapkan pada kegiatan pembelajaran diluar kelas hal tersebut tidak terjadi kembali.
- i. Pada kegiatan ini dapat memberikan sebuah kontribusi yang sangat penting dalam rangka untuk membantu dalam hal mengembangkan suatu hubungan antara seorang guru selaku tenaga pendidik dengan para siswa selaku para peserta didik.
- j. Dalam kegiatan ini terjadi dapat menyediakan waktu yang seluas – luasnya bagi para siswa guna belajar dari sebuah pengalaman secara langsung melalui suatu implementasi dari bebas kurikulum yang ada disekolah diberbagai area.
- k. Dalam kegiatan ini berlangsung para siswa dapat memanfaatkan suatu sumber – sumber yang berasal dari lingkungan serta komunikasi sekitar guna sebuah pendidikan.

1. Dalam selama kegiatan ini berlangsung diharapkan para siswa dapat memahami secara optimal dan seksama mengenai suatu mata pelajaran yang telah disampaikan oleh seorang guru selama pembelajaran berlangsung.²⁶

Dari pemaparan berbagai tujuan program *outing class* dapat ditarik suatu kesimpulan bahwasannya tujuan dari program pembelajaran yang dilakukan pada lingkungan luar kelas (*outing class*) adalah guna memberikan sebuah penambahan wawasan terhadap para peserta didik agar diharapkan para peserta didik dapat mengeluarkan segenap semua ide-ide atau gagasan kreatifnya dalam mengenal berbagai macam kegiatan yang dilakukan pada lingkungan luar kelas yang dapat membuat sebuah pembelajaran menjadi lebih kreatif. seperti dalam kegiatan penyampaian suatu konsep tumbuhan yang dilakukan oleh seorang guru terhadap para murid, sehingga seorang guru dapat menjelaskan secara langsung mengenai tumbuhan yang berada pada ataman dilingkungan lapangan sekolah.

3. Kelebihan & kekurangan program *outing class*

a. Kelebihan program *outing class*

Dengan kita melihat betapa menguntungkannya apabila menggunakan suatu lingkungan sebagai sebuah sumber belajar maka pula dapat dikatakan bahwasannya pembelajaran yang dilakukan pada lingkungan luar ruangan memiliki banyak sebuah kelebihan,

²⁶ Harmin, Pengaruh Pembelajaran Di Luar Kelas (*Outing Class*) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas V Mis Ncera Kecamatan Belo Kabupaten Bima, (skripsi Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar, 2019) 13 – 15

pembelajaran yang dilakukan pada lingkungan luar kelas (*outing class*) jelas memiliki sebuah kelebihan yang dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional yang dimana dilakukan hanya pada lingkungan dalam kelas saja, yang dapat dilihat dari segi jumlah para peserta didik yang mengikuti pembelajaran, pembelajaran yang dilaksanakan pada lingkungan luar kelas (*outing class*) dapat membuat para peserta didik guna lebih tertarik terhadap mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, apabila dilihat dari sisi aspek seorang guru, dapat untuk digunakan sebagai sarana dalam melakukan pengembangan sebuah kreativitas dalam melakukan sebuah perancangan proses pembelajaran. Sehingga sebuah program pembelajaran yang dilakukan pada lingkungan luar kelas (*outing class*) dapat menghilangkan sikap jenuh, yang timbul baik pada para guru maupun para peserta didik, yang merupakan dampak dari suatu rutinitas belajar mengajar yang selalu dilaksanakan pada lingkungan dalam kelas.

Adapun kelebihan dari sebuah program pembelajaran yang dilakukan pada lingkungan luar kelas (*outing class*), sebagai berikut :

- 1) Dalam pembelajaran ini para peserta didik dapat menjadi lebih termotivasi guna semakin giat dan tekun dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Dalam program ini para peserta didik bisa untuk menjadi lebih aktif lagi dalam mengikuti proses pembelajaran.

- 3) Dalam program ini dapat membuat sebuah daya pikir dari para peserta didik menjadi lebih berkembang lagi.
- 4) Dalam program ini dapat membuat pembelajaran lebih memberikan sebuah aspirasi kepada para peserta didik.
- 5) Bisa membuat sebuah pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga para peserta didik bisa menjadi aktif dikelas.
- 6) Dapat membuat suatu pengembangan dari kreativitas seorang guru dan para peserta didik.
- 7) Dalam program ini dapat juga untuk melakukan pelatihan terhadap para peserta didik dalam melakukan sosialisasi secara langsung dengan masyarakat.
- 8) Dapat membuat sebuah kegiatan pembelajaran menjadi semakin komunikatif.
- 9) Dapat untuk menyeimbangkan sebuah pencapaian pengetahuan, keterampilan dan sikap
- 10) Dapat membuat pembelajaran menjadi lebih berkembang akan suatu nilai – nilai karakter dan akhlak yang mulia.²⁷

Dari pemaparan sebuah kelebihan dari program pembelajaran yang dilakukan pada lingkungan luar kelas (outing class) adalah dari pembelajaran yang dilakukan pada lingkungan luar kelas menjadi lebih menantang bagi para peserta didik serta menjembatani antara suatu teori yang telah ada didalam buku dan suatu kenyataan yang telah ada

²⁷ Harmin, Pengaruh Pembelajaran Di Luar Kelas (Outing Class) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas V Mis Ncera Kecamatan Belo Kabupaten Bima, (skripsi Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar, 2019) 18 – 19

dalam lapangan. Kualitas dari pembelajaran. Kualitas pembelajaran dalam sebuah situasi yang nyata maka akan memberikan suatu peningkatan dari kapasitas pencapaian pembelajaran melalui sebuah objek yang telah dipelajari serta dapat pula guna membangun suatu keterampilan social dan personal yang baik.

b. Kekurangan dari program *outing class*

dalam pembelajaran yang dilaksanakan pada lingkungan luar kelas (*outing class*) adalah seorang guru dalam mengondisikan para peserta didik pada pembelajaran diluar kelas tentunya akan menjadi lebih sulit lagi dibandingkan dengan pembelajaran yang dilakukan dalam kelas. Dalam hal ini tentunya membutuhkan sebuah keterampilan serta usaha yang ekstra oleh seorang guru dalam mengarahkan para peserta didik dengan sebaik mungkin guna dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Adapun kekurangan yang timbul dalam program pembelajaran yang dilakukan pada lingkungan luar kelas (*outing class*) adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam program ini kegiatan pembelajarannya menjadi kurang dipersiapkan sebelumnya yang membuat pada saat para peserta didik oleh seorang guru ke lokasi yang menjadi lokasi pembelajaran berkesan pembelajaran yang dilakukan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan serta terlihat seperti sedang bermain main.

2) Dalam program ini membuat suatu kegiatan mempelajari sebuah lingkungan menjadi lebih membutuhkan banyak waktu yang cukup lama, sehingga pembelajaran dapat menghabiskan banyak waktu guna belajar didalam lingkungan kelas.

3) Pandangan dari seorang guru menjadi lebih sempit bahwasannya kegiatan pembelajaran hanya bisa dilaksanakan pada lingkungan dalam kelas.²⁸

4. Langkah – langkah penerapan program *outing class*

Ada beberapa tahapan atau langkah yang harus diikuti oleh para guru dalam melakukan sebuah penerapan program pembelajaran yang dilakukan pada lingkungan luar kelas (*outing class*). Dikarnakan adanya tahapan atau langkah dalam menerapkan sesuatu dapat mempermudah seorang guru dalam melaksanakan program tersebut dan program tersebut bisa berjalan secara sistematis dan juga lebih terarah, langkah – langkah tersebut diantaranya:

a. Perencanaan Program *Outing Class*

Perencanaan berasal dari sebuah kata “ rencana “ yang memiliki suatu makna yakni pengambilan sebuah keputusan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut pendapat dari Ely yang telah dikutip oleh Sanjaya mengatakan bahwa sebuah perencanaan pada dasarnya merupakan sebuah proses dan cara berpikir

²⁸ Harmin, Pengaruh Pembelajaran Di Luar Kelas (*Outing Class*) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas V Mis Ncera Kecamatan Belo Kabupaten Bima,(skripsi Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar, 2019) 17

yang dapat membantu dalam menciptakan sebuah hasil yang sesuai dengan apa yang kita harapkan.²⁹

Menurut vera dalam perencanaan *outdoor learning* atau pembelajaran *outing class* meliputi:

- a) Penetapan dari tujuan pembelajaran diluar kelas.
- b) Penetapan objek yang akan digunakan dalam pembelajaran diluar kelas.
- c) Menentukan sarana dan prasarana yang akan dibutuhkan selama pelaksanaan.
- d) Pembuatan instrument (RPP) dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran diluar kelas.
- e) Memperhatikan segala resiko yang akan terjadi pada saat kegiatan pembelajaran diluar kelas berlangsung.
- f) Terdapat surat ijin dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran diluar kelas.³⁰

Menurut pendapat dari Terry telah menjelaskan bahwa suatu perencanaan merupakan suatu penetapan dari kegiatan yang harus dilakukan oleh kelompok atau individu guna mencapai sebuah tujuan tertentu.³¹

Menurut Reigeluth yang telah dikutip oleh Salma telah membedakan antara suatu perencanaan dengan sebuah pengembangan.

²⁹ Ibid., hlm.15

³⁰ Ali Dafir, *Implementasi Outdoor Learning Dengan Sumber Belajar Lingkungan Sekolah Pada Sub Materi Klasifikasi Tumbuhan di MTs Mardlatilah Pamekasan*, (Skripsi, UIN KHAS JEMBER, Tahun 2023) 90.

³¹ Ibid.

Ia telah menjelaskan bahwasannya sebuah pengembangan merupakan penerapan dari suatu kisi – kisi dari perencanaan di lapangan. Yang setelah itu dilakukan sebuah uji coba selesai, maka dari perencanaan tersebut dilakukan perbaikan atau pembaruan yang disesuaikan dengan beberapa masukan yang telah diperoleh.³²

Dalam tahapan perencanaan ada beberapa yang harus dilakukan oleh seorang guru, yakni sebagai berikut:

- 1) Seorang guru melakukan sebuah perumusan dari suatu tujuan diadakannya pembelajaran yang dilaksanakan pada lingkungan luar kelas hal ini perlu diperhatikan oleh guru, yakni sebuah tujuan dari akademik yang telah disesuaikan dengan taraf perkembangan dari para peserta didik dan hasil sebuah analisis tugas.
- 2) Seorang guru perlu menyiapkan sebuah tempat dan suatu media yang akan berada dalam lingkungan luar sekolah yang dimana juga akan dipergunakan sebagai sebuah objek dari materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh seorang guru dengan menggunakan tempat yang berada pada lingkungan sekitar sekolah.
- 3) Seorang guru mengajak para peserta didik untuk berada dalam lingkungan luar kelas.

³² Ibid., hlm. 16

- 4) Baik dari seorang guru atau para peserta didik haruslah dalam keadaan kondisi yang nyaman, rileks, dan tidak merasa adanya suatu paksaan dari pihak lain.³³

b. Pelaksanaan program outing class

Dalam sebuah pelaksanaan program pembelajaran yang akan diterapkan pada sebuah sekolah terdapat beberapa tahapan atau langkah – langkah yang harus dilakukan agar program yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan maksimal serta sesuai dengan apa yang sudah kita harapkan. Tahapan tersebut diantaranya:

- 1) Seorang guru memaparkan sebuah penjelasan dari suatu materi pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya dalam sebuah lingkungan kelas.
- 2) Setelah dilakukan suatu pemaparan materi pembelajaran dikelas, seorang guru memberikan sebuah intruksi kepada para siswa mengenai waktu keluar kelas yang telah disesuaikan dengan *setting* (lokasi) yang telah ditetapkan sebelumnya.
- 3) Para siswa diharapkan guna berjalan dengan rapi dan tertip dalam mengikuti sebuah program pembelajaran yang dilaksanakan pada lingkungan luar kelas.
- 4) Para guru diharapkan pada posisi saling berhadapan dengan para peserta didik dengan kisaran jarak kira – kira sejauh 1 meter, dalam

³³ Harmin, Pengaruh Pembelajaran Di Luar Kelas (Outing Class) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas V Mis Ncera Kecamatan Belo Kabupaten Bima, (skripsi Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar, 2019) 15 – 16

pelaksanaan suatu percakapan antara para guru dengan para peserta didik.

- 5) Para siswa diharapkan untuk memperhatikan suatu penjelasan yang sedang dijelaskan oleh para guru, sehingga para siswa dapat memahami materi yang telah diberikan oleh guru.
- 6) Para guru memberikan sebuah kesempatan kepada para siswa guna memberikan sebuah pertanyaan mengenai suatu materi yang telah didapat dari penjelasan guru selama proses pembelajaran tengah berlangsung.

Dari tahapan diatas dapat kita tarik sebuah garis besar, yakni seorang guru diharapkan untuk senantiasa memperhatikan suatu langkah – langkah yang akan digunakan dalam melaksanakan sebuah program pembelajaran dilingkungan luar kelas (*outing class*) sehingga program tersebut dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.³⁴

c. Evaluasi program *outing class*

Menurut wirawan telah mengatakan bahwasannya: sebuah evaluasi dapat dikatakan sebagai sebuah riset yang berguna dalam melakukan suatu pengumpulan, penganalisis, dan pengajian sebuah informasi yang bermanfaat terhadap suatu objek evaluasi, menilainya dan membandingkannya dengan indikator evaluasi dan hasilnya dapat

³⁴ Harmin, Pengaruh Pembelajaran Di Luar Kelas (*Outing Class*) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas V Mis Ncera Kecamatan Belo Kabupaten Bima, (skripsi Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar, 2019) 16

dipergunakan dalam mengambil sebuah keputusan tentang objek evaluasi.

Evaluasi program dapat diartikan sebagai proses dari pencarian sebuah informasi, penemuan informasi, serta penetapan dari sebuah informasi yang telah diberikan.³⁵

Evaluasi sebuah program pembelajaran dilingkungan luar kelas (*outing class*) dalam lingkup area sekitar sekolah dapat dilakukan oleh para pihak dengan menerapkan sebuah metode *outing class* yang berguna untuk menunjang tersampainya sebuah materi yang telah disampaikan oleh para guru kepada para siswa. Sedangkan pelaksanaan evaluasi program *outing class* dalam lingkup luar daerah dapat dilaksanakan pada saat setelah dilaksanakan sebuah kegiatan yang lebih tepatnya pada saat dilaksanakannya suatu rapat bersama seluruh dari para pihak guru dan staf. Yang dimana dari masing – masing panitia melakukan pelaporan mengenai segala tugas – tugas yang telah dilakukan oleh masing – masing pihak, sebagai contoh dari pihak bendahara akan melakukan sebuah pelaporan mengenai rincian dari suatu biaya serta sisa uang yang ada, dengan membuat suatu penyimpulan mengenai kegiatan yang telah dilakukan oleh para siswa yakni:

³⁵ Munthe, “PENTINGYA EVALUASI PROGRAM DI INSTITUSI PENDIDIKAN.” (Jurnal, Universitas Pelita Harapan Tangerang) 02 – 03

- 1) Seluruh siswa mengungkapkan atas apa yang telah mereka lihat pada saat kegiatan pembelajaran *outing class* telah selesai dilakukan.
- 2) Pendapat dari para siswa didiskusikan bersama para pendidik.³⁶

Tahap – tahap evaluasi program *outing class* meliputi beberapa hal yakni:

- 1) Tahapan evaluasi merupakan suatu kesempatan yang telah diberikan oleh seorang guru terhadap para siswa guna memperlihatkan kemajuan yang telah didapat selama pembelajaran berlangsung.³⁷
- 2) Jika para siswa tidak memberikan jawaban maka seorang guru tidak dapat untuk mengatakan salah akan tetapi seorang guru menyebutkan kata – kata yng benar serta dapat mengajak para siswa untuk mengulang kembali.³⁸

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁶ Rada Najmah Saidah Fais Chanda, Implementasi Metode *Outing Class* Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Pada Anak Usia 2 – 4 Tahun Di Kb Aisyah Qurrota A'yun Blimbingrejo Nalumsari Jepara tahun 2019/2020, (Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2020) 36 - 27

³⁷ Harmin, Pengaruh Pembelajaran Di Luar Kelas (*Outing Class*) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas V Mis Ncera Kecamatan Belo Kabupaten Bima, (skripsi Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar, 2019) 16

³⁸ Diah Rahmawati, “Penerapan Metode Pembelajaran “*Outing Class*” Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viia Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Batang Hari,” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Jambi, 2022), 12

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Berdasarkan dari judul penelitian yang telah diangkat oleh peneliti tersebut dapat diketahui dalam penelitian ini menggunakan sebuah pendekatan kualitatif deskriptif, yang dimana dapat kita pahami suatu penelitian kualitatif sebagai sebuah metode penelitian yang dimana para peneliti lebih menekankan dalam teknik analisa atau deskriptif. Ketika dalam proses penelitian kualitatif ini berbagai suatu hal yang memiliki sifat perspektif subjek menjadi lebih menonjol serta landasan teori dapat dimanfaatkan oleh para peneliti sebagai suatu pemandu atau pendoman, agar sebuah proses dalam penelitian memiliki keterkaitan atau kesesuaian dengan fakta – fakta yang telah ditemui pada saat penelitian dilakukan.

Dalam metode ini memiliki sebuah tujuan guna menjelaskan suatu fenomena dengan cara mendalam dan dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data – data seluas luasnya. Metode ini juga lebih mengutamakan yang namanya sebuah pengamatan dari fenomena dan lebih meneliti terhadap sebuah substansi makna dari fenomena terkait.³⁹

Menurut saryono, penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang dipergunakan dalam menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan suatu kualitas dari sebuah pengaruh sosial yang tidak dapat untuk dijelaskan, diukur, ataupun digambarkan melalui sebuah pendekatan

³⁹ Abd. Muhith Rachmad Baitulah, Amirul Wahid, METODOLOGI PENELITIAN, (Yogyakarta: Bildung 2020)

kuantitatif. penelitian kualitatif sendiri memiliki perbedaan dengan penelitian kuantitatif yakni dalam penelitian kualitatif ini proses penelitiannya berangkat dari suatu data, memanfaatkan sebuah teori yang telah ada guna sebagai bahan penjas dan berakhir pula dengan suatu teori.⁴⁰

Pada penelitian ini secara garis besar terdapat tiga komponen utama yang dimana telah diutarakan oleh Strauss, tiga komponen tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pada penelitian kualitatif terdapat data yang berasal dari berbagai sumber, salah satunya sumber wawancara dan observasi yang dimana kedua sumber tersebut merupakan sebagian kecil jenis sumber yang sering digunakan dalam penelitian.
2. Dalam penelitian ini terdapat beberapa prosedur – prosedur yang dimana prosedur tersebut terdiri atas prosedur – prosedur analisis serta interpretasi yang dimana sangatlah berbeda dari yang digunakan guna sampai dalam sebuah temuan atau sebuah teori.
3. Laporan – laporan yang berupa bentuk tertulis serta verbal. Hal ini dapat kita buktikan dalam berbagai macam jurnal – jurnal atau sebuah konferensi ilmiah, serta mengambil suatu bentuk – bentuk yang beragam yang dimana bergantung pada para audien serta aspek – aspek yang di temukan pada sebuah temuan atau teori.⁴¹

⁴⁰ “Buku Metode Penelitian Kualitatif. Abdul Fattah. Pdf,” 34.

⁴¹ “Buku Metode Penelitian Kualitatif. Abdul Fattah. Pdf,” 35.

B. Lokasi penelitian

Penulis melakukan penelitian pada salah satu lembaga yakni **MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM KOTA LUMAJANG**, yang dimana lembaga tersebut beralamatkan pada Jl. Alun-Alun Barat 02 Kel. Citrodiwangsan, Citrodiwangsan, Kec. Lumajang, Kab. Lumajang Prov. Jawa Timur. Lembaga ini juga merupakan salah satu lembaga madrasah yang tertua yang ada dikota lumajang yang dimana lembaga ini telah dibangun sejak pada tahun 1928 masehi lebih tepatnya pada tanggal 28 Februari 1928 masehi. Dengan lokasi awal pembangunan bertempat pada bangunan berupa mushollah atau langgar yang dimiliki oleh salah satu kyai besar yakni milik dari Kyai Bakri diwilayah Klojen. Jika dilihat dari sisi geografis lembaga ini terletak pada daerah pusat kota lumajang yang dimana dekat dengan kantor pemerintahan daerah kabupaten lumajang, dekat dengan tempat ibadah, taman kota dan bangunan lainnya. Serta mudah dijangkau dari segala penjuru daerah yang membuat lembaga ini menjadi lembaga unggulan dikawasan kabupaten Lumajang. Serta dilembaga ini satu – satunya yang telah menerapkan sistem pembelajaran *outing class* yang telah diterapkan dalam waktu yang cukup lama, sehingga peneliti mengangkat topik ini guna diteliti dalam proposal skripsi yang sedang dikerjakan.karna hal itu juga peneliti membuat sebuah penelitian dengan judul Penerapan Program *Outing Class* Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kota Lumajang.

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian yang dipakai dalam penelitian ini guna sebagai narasumber dalam mencari data penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kota Lumajang
Dina Wahyuning Prastiwi, S.Pd.
2. Koordinator bidang kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kota Lumajang.
Riza Ulil Maisaroh Zein, S.Pd. dan Maria Ulfa , S.Pd.
3. Koordinator bidang kesiswaan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam kota lumajang
Adnan Kahirullah, S.Pd dan Khoiruz Zakiyah, S.Pd.
4. Koordinator bidang sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam kota lumajang
Siti Nur Aina, S.Pd.I.
5. koordinator bidang UKS Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam kota lumajang
Maria Nikmah, S.Pd.I dan Siti Maisyaroh, S.Pd.I
6. Wali kelas.
Wali kelas 3D Sri Mu'awana, S.Pd.I , Wali kelas 6C Adnan Kahirullah, S.Pd

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data mengingat jenis penelitian yang

diambil merupakan jenis penelitian kualitatif, yang dimana dalam penelitian kualitatif bentuk pengumpulan datanya berupa foto – foto , gambar, teks ataupun dokumen yang dimana dalam bentuk bentuk tersebut memuat sebuah data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Berikut rincian teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Teknik observasi

Teknik pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, yaitu kemampuan mengamati melalui kerja panca indera dan dengan bantuan panca indera lainnya.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa observasi yang relevan, yaitu:

- a. Lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kota Lumajang
- b. Proses pelaksanaan program *outing class* pada Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kota Lumajang.

2. Teknik wawancara

Teknik ini merupakan sebuah percakapan dengan maksud tertentu, yang dimana wawancara ini dilakukan oleh dua pihak atau lebih yaitu pewawancara dengan seorang narasumber, hal ini dilakukan dengan cara Tanya jawab yang dilaksanakan dengan pihak terkait agar data dan informasi yang diperoleh merupakan data yang akurat serta sesuai dengan permasalahan yang terkait dalam menggali penerapan program *outing class* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam kota lumajang. Dalam teknik wawancara ini menggunakan jenis wawancara semiterstruktur

(*Semistructure Interview*), dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Pada wawancara jenis ini memiliki tujuan untuk menemukan suatu permasalahan secara lebih terbuka, dimana pada pihak yang digunakan sebagai narasumber saat proses wawancara diminta suatu pendapat, dan ide – idenya . ketika melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang telah dikemukakan oleh para narasumber. Yang menjadi subjek untuk menjadi narasumber dalam teknik wawancara ini yaitu:

- a. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam kota lumajang.
Dina Wahyuning Prastiwi, S.Pd.
- b. Koordimator bidang kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam kota lumajang.
Riza Ulil Maisaroh Zein, S.Pd. dan Maria Ulfa , S.Pd.
- c. Koordinator bidang kesiswaan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam kota lumajang
Adnan Kahirullah, S.Pd dan Khoiruz Zakiyah, S.Pd.
- d. Koordinator bidang sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam kota lumajang
Siti Nur Aina, S.Pd.I.
- e. koordinator bidang UKS Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam kota lumajang
Maria Nikmah, S.Pd.I dan Siti Maisyaroh, S.Pd.I

f. Wali kelas Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam kota lumajang

Wali kelas 3D Sri Mu'awana, S.Pd.I. , Wali kelas 6C Adnan Kahirullah, S.Pd

3. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan sebuah teknik untuk melakukan pengumpulan data dengan mengumpulkan serta menganalisis sebuah dokumen yang berisi data seputar topik yang digunakan sebagai fokus dari penelitian ini, baik dokumen yang berbentuk tertulis maupun tidak tertulis.

Dokumentasi dalam proses penelitian ini berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan sebuah data dari berbagai macam informasi yang berguna untuk mendapatkan data yang bersifat kongkrit yang terdapat disekolah.

E. Teknik analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan pada saat proses pengumpulan data yang sedang berlangsung, serta setelah selesai proses pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman menyatakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berlanjut hingga selesai, sehingga data menjadi data jenuh. Terdapat tiga tahapan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman, tiga tahapan tersebut antara lain:

1. Reduksi data

Pada tahapan ini data yang telah diperoleh dari penelitian dilapangan yang jumlahnya cukup banyak. Untuk itu maka diperlukan pencatatan secara teliti dan terperinci. Seperti yang telah dikemukakan ,

dimana semakin lama penelitian dilakukan ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Oleh karena itu diperlukan untuk segera dilakukan sebuah analisis data dengan menggunakan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih isi pokoknya. Fokus pada apa yang penting dan cari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data lebih lanjut dan melakukan pencarian jika diperlukan. Perangkat elektronik seperti minikomputer dapat digunakan untuk membantu dalam reduksi data dengan memberikan kode pada aspek tertentu.

2. Penyajian data

Dalam sebuah penelitian kualitatif, penyajian sebuah data dapat dilakukan dalam beberapa bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi data

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah sebuah proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang telah dikemukakan masihlah bersifat sementara, dan akan terjadi perubahan apabila tidak didapati suatu bukti – bukti yang

bersifat kuat yang dimana mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang telah diutarakan pada tahapan awal, telah didukung dengan bukti – bukti yang bersifat valid dan konsisten pada saat dalam proses peneliti kembali kelapangan guna melakukan pengumpulan data, maka kesimpulan yang diutarakan merupakan sebuah kesimpulan yang kredibel.⁴²

F. Teknik keabsahan data

Uji keabsahan data dalam suatu proses penelitian kualitatif menurut Sugiyono meliputi, uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmablity*. Dalam penelitian ini menggunakan teknik kredibilitas data guna menguji keabsahan data.

Uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan menerapkan sebuah triangulasi. Menurut Wiliam Wiersma dalam buku yang ditulis oleh Sugiyono triangulasi data dapat dimaknai sebagai sebuah pengecekan data dari berbagai macam sumber, dengan berbagai macam cara dan dengan berbagai macam waktu. *Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures.* Triangulasi dalam pengujian sebuah kredibilitas ini dapat dimaknai sebagai cara pengecekan data dari berbagai macam sumber dengan berbagai macam cara dan berbagai waktu. Dengan demikian ini terdapat tiga jenis triangulasi yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik

⁴² “ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013).Pdf,” 243–252.

pengumpulan data, serta triangulasi waktu.⁴³ Dari tiga macam jenis teknik triangulasi peneliti memilih untuk menggunakan 2 macam jenis triangulasi.

1. Triangulasi sumber

Dalam triangulasi sumber data yang telah diperoleh dari proses penelitian dilakukan sebuah pengecekan melalui berbagai macam sumber, yang dimana hal tersebut berguna untuk mendapatkan sebuah kecocokan data serta untuk mendapatkan validitas sebuah data.

Triangulasi sumber juga berguna untuk menguji kredibilitas data yang akan dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa macam sumber.

2. Triangulasi teknik

Dalam teknik triangulasi teknik data yang telah diperoleh dalam sebuah proses penelitian dilakukan suatu pengecekan dengan melalui teknik yang berbeda, hal tersebut berguna untuk mendapatkan suatu kecocokan data serta validitas sebuah data.

Triangulasi teknik juga bermanfaat untuk menguji suatu kredibilitas data yang akan dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data terhadap sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Seperti contoh data yang telah diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara, lalu dilakukan pengecekan dengan teknik observasi, dokumentasi, atau kuesioner.⁴⁴

⁴³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, (Bandung; Alfabeta, 2023), 189

⁴⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, (Bandung; Alfabeta, 2023), 191

G. Tahap – tahap penelitian

1. Tahapan pra – lapangan

Terdapat 6 tahap dalam tahapan pra lapangan, yaitu:

- a. Melakukan penyusunan rancangan penelitian
- b. Melakukan pemilihan lapangan penelitian
- c. Melakukan pengurusan perijinan penelitian
- d. Mendatangi dan melakukan penilaian lapangan
- e. Melakukan pemilihan dan pemanfaatan informan
- f. Melakukan persiapan penelitian

2. Tahapan lapangan

Pada tahapan ini terdiri dari 3 tahapan, yaitu:

- a. Memahami suatu latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta dalam dalam pengumpulan suatu data

3. Tahapan analisis data

Dalam tahapan ini peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh pada saat proses penelitian, baik yang didapati dari seorang informan maupun yang didapati dari dokumen – dokumen pada tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Tahapan ini juga diperlukan oleh seorang peneliti pada saat sebelum menulis sebuah laporan penelitian.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kota Lumajang

Setelah 2 tahun berdirinya Nahdlotul Ulama' tepatnya pada 31 Januari 1926, setelah 2 tahun kepulangan KH. Anas Mahfudz Zain dari Pondok Pesantren Tebu Ireng yang berada di daerah Jombang yang pada saat itu dibawah asuhan langsung dari Hadlrotussyaikh KH. Hasyim Asy'ari yang dikenal sebagai tokoh utama dalam didirikannya NU.

Beliau saat itu memutuskan agar mengabdikan diri di tanah kelahiran beliau yakni di daerah Lumajang. Yang dimulai dengan mendirikan suatu lembaga pendidikan madrasah yang pada awalnya dari sebuah Musholla kecil pada saat itu dimiliki oleh KH. Bakri, yang berada diwilayah Klojen. Tak lama kemudian lembaga tersebut mulai menunjukkan perkembangan yang pesat sehingga pada saat itu mengharuskan beliau guna membangun tempat yang permanen. Dari niatan itu mulai mendapat dukungan penuh oleh ayahanda beliau , KH. Zain Idris yang kemudian memberikan sebuah gagasan untuk membangun sebuah madrasah yang berlokasi bedekatan dengan masjid jami' kota Lumajang.

Akhirnya, tepat pada tanggal 28 Februari 1928 gedung madrasah mulai berdiri, yang pada saat itu dikenal dengan nama “ Madrasah Panggung “ .

Dengan melihat perkembangan MI Nurul Islam Kota Lumajang mulai dari awal berdiri sampai pada saat ini, tonggak kepemimpinan sudah mengalami beberapa kali berganti, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kota Lumajang mulai dari tahun 1928 – sekarang sebagai berikut :

- a. KH. Anas Mahfudz Zain
- b. KH. Khudlori
- c. K. Madani
- d. Ustadz Taufiq bin Kyai Bakri
- e. Ustadz Toha
- f. Ustadz Rifun bin Kyai Bakri
- g. KH. Moh. Ihsan Anwar
- h. Ustadz Zainul Jinan
- i. Ustadz Nadhim Zaini
- j. Bapak KH. Musthofa
- k. Bapak Rodli
- l. Bapak Kuswari
- m. Bapak Sugeng, S.Pd.
- n. Bapak Sarito, S.Pd.
- o. Ibu Hj. Rosyidah, S.Pd. I,SH.
- p. Ustadz Yusron Sahara Esha, S.Pd. I.
- q. Ustadz Sukiyoto, S.Pd. I.
- r. Ustdz A. Muhaimin Aly, S. Ag.
- s. Ustadzah Dina Wahyuning Prastiwi, S.Pd



Pada tahun 2015, Madrasah memperoleh penunjukan sebagai LP. Ma'arif wilayah Jawa Timur, penunjukan ini menjadikan madrasah sebagai lembaga unggulan hal ini merupakan konsekuensi yang logis atas besarnya keinginan masyarakat, serta prestasi lembaga madrasah yang terus mengalami peningkatan, faktor ini bisa menjadi dorongan bagi lembaga MI Nurul Islam Kota Lumajang untuk memperluas dedikasi sebagai pusat pendidikan yang berkualitas dalam segala aspek, sebagai salah satu efek psikologis dari komitmen dan konsistensinya ketika mengawal sebuah peradaban dan tantangan zaman.

2. Geografis

Secara geografis lembaga Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kota Lumajang terletak di Jalan alun – alun Barat No.2, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur dengan Kode Pos 67312. Dan apabila dilihat dari tata letak lembaga tersebut berada pada pusat kota lumajang dimana berdekatan dengan kantor pemerintahan, kapolres dan kodim disebelah utara. Berdekatan dengan taman kota disebelah timur, dan berdekatan dengan perpustakaan umum serta pendopo arya wira raja disebelah selatan. Sehingga lembaga bisa dijangkau dari segala penjuru daerah.

3. Visi, Misi Dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Lumajang

a. Visi

Terwujudnya generasi aswaja NU yang berbudaya santri, terampil dan berprestasi.

b. Misi

Dalam upaya mengimplementasikan visi madrasah, MI Nurul Islam Kota Lumajang menjabarkan misi madrasah sebagai berikut :

- 1) Membentuk pendidik dan peserta didik berkarakteristik Aswaja An – Nahdliyah yang moderat, profesional, konsisten dalam tekad dan tujuan, serta toleran terhadap segala perbedaan dan keragaman pandangan.
- 2) Menciptakan pembiasaan sikap sehari – hari pendidik dan peserta didik berakhlakul karimah sesuai nilai – nilai keluhuran budaya bangsa.
- 3) Melestarikan tradisi dan budaya santri Aswaja NU dengan tetap menjaga kesederhanaan dan kearifan dalam momentum pembiasaan keagamaan pendidik dan peserta didik.
- 4) Meningkatkan kualitas sarana madrasah dan media pembelajaran kelas peserta didik ke taraf yang lebih tinggi dengan tetap menjaga nilai – nilai kesederhanaan santri Aswaja NU.
- 5) Memberikan layanan inovasi pembelajaran ter – update dibidang akademik kepada peserta didik sesuai tingkat kemampuan dan tingkat kesulitan belajar peserta didik.
- 6) Menyelenggarakan pembelajaran internet positif berkala serta mengaktualisasikannya dalam inovasi proses pembelajaran peserta didik sehari – hari.

- 7) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh pendidik dan peserta didik dalam pembiasaan ibadah sehari – hari serta dalam pembinaan ilmu – ilmu keagamaan.
- 8) Mendorong dan membantu peserta didik agar mampu mencapai hasil maksimal dalam program unggulan Madrasah (Tahfidz Juz ‘Amma, pembinaan akhlak dan etika belajar santri, serta penguatan aqidah keagamaan aswaja an – nahdliyah).
- 9) Meyelenggarakan pembelajaran dengan menumbuh kembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan selalu berpera aktif dalam pemecahan masalah belajar peserta didik.
- 10) Menerapkan manajemen partisipatif yang transparan, demokratis dan professional dengan melibatkan seluruh warga madrasah, lembaga kemitraan baik swasta maupun pemerintah dalam penyelenggaraan pendidikan.
- 11) Mentradisikan peserta didik mampu meraih prestasi setinggi – tingginya ataupun berhasil juara diberbagai event perlombaan, ajang olimpiade ataupun kompetisi pelajaran, guna mengasah kemampuan serta mengembangkan potensi akademik dan non akademiknya.
- 12) Memaksimalkan kualitas pembinaan belajar peserta didik kelas akhir guna pencapaian nilai UAM / US terbaik yang dapat pula mewujudkan harapanya untuk melanjutkan kesekolah atau

madrasah lanjutan Mts favorit ataupun SLTP unggulan yang diinginkan.

13) Mensosialisasikan pondok pesantren NU dengan ragam keunggulannya kepada peserta didik kelas akhir sebagai lembaga terbaik keagamaan yang tepat guna melanjutkan belajar ke jenjang pendidikan berikutnya.

c. Tujuan Madrasah

1) Tujuan Madrasah (Umum)

Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam jangka waktu yang telah disepakati, maka tujuan umum yang diharapkan untuk tercapai oleh lembaga madrasah adalah :

a) Terciptanya lingkungan Madrasah yang nyaman, representatif, kondusif dan inspiratif dalam semua proses pembelajaran.

b) Terwujudnya pembelajaran kelas yang visioner yang selaras dengan cita-cita Madrasah sebagaimana tertuang pada redaksi visi dan penjelasan misi Madrasah

c) Mengembangkan kedisiplinan dari seluruh komponen madrasah (*stakeholders*) untuk membentuk kepribadian yang tangguh dan kokoh sebagai dasar dalam setiap aktivitas serta sebagai aset Madrasah.

d) Membiasakan seluruh warga Madrasah bertindak sesuai dengan 18 nilai pendidikan karakter secara umum dan berkarakter santri Aswaja Nusantara secara khusus.

- e) Membiasakan seluruh warga Madrasah bertindak sesuai dengan 18 nilai pendidikan karakter secara umum dan berkarakter santri Aswaja Nusantara secara khusus.
- f) Terlaksananya sistem organisasi Madrasah yang aktif, efektif dan efisien di dalam penyelenggaraan pendidikan.
- g) Proporsi penggunaan IT dalam pembelajaran kelas minimal 50% KBM sehingga peserta didik mampu mengakses informasi yang positif dari internet.

2) Tujuan Madrasah (Khusus)

Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam jangka waktu yang telah disepakati, maka tujuan yang diharapkan untuk tercapai oleh lembaga madrasah adalah :

- a) Terselenggaranya pembiasaan keagamaan yang berkarakter ke-NU-an dan santri Aswaja Nusantara.
- b) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan variatif, inovatif dan bermakna serta layanan bimbingan dan konseling sesuai kebutuhan.
- c) Terwujudnya sistem pengelolaan keuangan Madrasah yang berbasis RKAM, transparan dan akuntabel yang dapat dipertanggungjawabkan dan berhasil memenuhi kebutuhan.
- d) Melaksanakan kegiatan intra dan ekstrakurikuler secara efektif, proporsional dan efisien.

- e) Mengoptimalkan media komunikasi belajar dan kegiatan peserta didik di lingkungan keluarga pada BIMMPRES dan BISHODINI sesuai tingkat pencapaiannya.
- f) Memiliki tim drumband, tim olympiade yang solid yang siap tampil terbaik dalam setiap ajang prestasi dan acara-acara perhelatan Madrasah.
- g) Partisipasi aktif *stakeholders*, komite Madrasah dan kemitraan terkait dalam setiap penyelenggaraan pendidikan.
- h) Meningkatkan jumlah peserta didik yang diterima di SMP/MTs. Unggulan dan Pondok Pesantren sekurang-kurangnya 85% dari jumlah yang lulus.
- i) Meningkatkan hasil pencapaian peserta didik dalam program Kelas Unggulan Tahfidzul Qur'an, Juz 'Amma dan 7 Surat Munjiyaat minimal 50%.

3) Tujuan yang diharapkan

Tujuan yang diharapkan oleh lembaga MI Nurul Islam Kota lumajang dalam mengimplementasikan kurikulum yang telah dibentuk sebagai bentuk dan cara dalam mewujudkan visi misi madrasah yang telah disepakati adalah sebagai berikut :

a) Tujuan Jangka Pendek (1 Tahun kedepan)

- (1) Mengoptimalkan sarana prasana madrasah untuk menunjang rancangan pembelajaran yang memotivasi keinginan selalu belajar.

- (2) Menyelenggarakan sistem penilaian dengan sistem digitalisasi
- (3) Membentuk peserta didik yang taat dan tepat waktu melaksanakan ibadah.
- (4) Meningkatkan simpati dan empati peserta didik dalam kepedulian sosial.
- (5) Membentuk Perilaku Peduli dan Berbudaya Lingkungan
- (6) Merancang program Madrasah untuk mengenalkan implementasi kebhinekaan global di masyarakat.
- (7) Merancang pembelajaran yang bangga akan potensi daerah.
- (8) Menerapkan pondasi gotong royong dalam kegiatan kelas hingga Madrasah.
- (9) Melaksanakan program dan pembelajaran HOTS untuk memperkuat bernalar kritis dan kreativitas.
- (10) Melaksanakan pembelajaran untuk mengasah kemampuan literasi dan numerasi.
- (11) Mempertahankan dan meningkatkan prestasi yang sudah tercapai sebelumnya.

b) Tujuan Jangka Menengah (2 – 3 tahun kedepan)

- (1) Merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perbedaan kemampuan kognitif peserta didik mengarahkan pada keterampilan dan kecakapan hidup sesuai bakat dan minatnya.

- (2) Madrasah mampu melaksanakan penilaian secara akuntabel dan valid dengan sistem digitalisasi.
- (3) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal surat-surat pendek/Juz 30.
- (4) Membudayakan gerakan kebersihan sebagian daripada iman.
- (5) Meningkatkan kecintaan dan kebanggaan terhadap potensi daerah.
- (6) Melakukan kerjasama dengan *stakeholder* daerah, perusahaan untuk merancang program pembelajaran berbasis budaya lokal.
- (7) Memotivasi peserta didik untuk menggagas inovasi sederhana untuk memberikan solusi dalam kehidupannya.
- (8) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang optimal dalam mengembangkan prestasi sesuai bakat dan minat dan potensi peserta didik.

c) Tujuan Jangka Panjang (4 tahun kedepan)

- (1) Merancang pembelajaran dengan model pembelajaran yang menjadi ciri khas Madrasah.
- (2) Menghasilkan lulusan yang memiliki mental pembelajar sejati.
- (3) Membentuk peserta didik yang berakhlakul mulia dan selalu peduli sosial dalam toleransi beragama.

- (4) Menyusun pembelajaran dengan bahan ajar mandiri untuk meningkatkan kecintaan pada budaya lokal.
 - (5) Menjalinkan kerjasama dengan pihak luar (sanggar, perguruan tinggi, dan dunia usaha dan industri) untuk melengkapi program madrasah yang memfasilitasi berbagai keragaman potensi, minat dan bakat peserta didik.
 - (6) Membudayakan lingkungan belajar dan karakter inovatif cepat tanggap di lingkungan madrasah.
 - (7) Membangun budaya dan kultur madrasah yang kompetitif yang positif.
 - (8) Menyediakan fasilitas untuk mengembangkan kreativitas, inovasi dan minat bakat peserta didik.
- d) Struktur organisasai MI Nurul Islam Kota Lumajang

Sebuah organisasi pasti tidak lepas dari struktur kepengurusan yang menjadi komponen dalam menjalankan instansi lembaga madrasah. Fungsi dari struktur tersebut untuk menjelaskan posisi dan fungsi dari jabatan yang diamanahkan terhadap beberapa ustadz dan ustadzah. Hal ini berguna agar para ustadz dan ustadzah mengetahui akan tugas pokok dari jabatan yang sedang diamanahkan serta fungsi terhadap bagian bagian dalam suatu lembaga yang dimana menggunakan model simbol bagan. Adapun struktur organisasi dalam kepengurusan dilembaga MI nurul Islam Kota Lumajang diantaranya sebagai berikut:



Gambar 4.1
Struktur Organisasi MI Nurul Islam Kota Lumajang⁴⁵

B. Penyajian Data Dan Analisis

Penyajian sebuah data penelitian dan analisis merupakan suatu bentuk dari pembahasan yang telah dilakukan dan telah disesuaikan dengan metode pengumpulan data dalam penelitian, sebagai bahan validasi dan hasil yang didapatkan dari pelaksanaan penelitian maka dari hal itu dilakukan verifikasi guna menyajikan suatu data yang didasarkan pada bab ketiga yang dimana menjelaskan seputar teknik dalam penelitian dengan melalui tahapan obserasi, wawancara, dan dokumentasi. Oleh karna itu, pada pembahasan saat ini peneliti sudah merinci secara sistematis dalam menyajikan data yang dihasilkan dari penelitian yang telah dikumpulkan secara komprehensif agar

⁴⁵ MI Nurul Islam Kota Lumajang,” struktur organisasi MI Nurul Islam Kota Lumajang,” 02 Agustus 2024..

dapat mengetahui suatu informasi yang berkaitan dengan fenomena yang diangkat oleh peneliti.

Oleh karena itu dengan dilandaskan hasil yang didapatkan selama melakukan penelitian dan fokus penelitian yang telah ditentukan, berikut ini pemaparan dari data penelitian yang telah sesuai dengan topik penelitian yaitu Penerapan Program *Outing Class* Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kota Lumajang.

1. Perencanaan Program *Outing Class* Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kota Lumajang.

Perencanaan dalam penerapan program *outing class* merupakan langkah awal dalam menentukan langkah selanjutnya serta tujuan atau target yang ingin dicapai pada saat penerapan program *outing class* mulai dilaksanakan. Perencanaan tersebut dimulai dari perumusan program hingga perumusan tujuan dari penerapan program *Outing Class*.

a. Bentuk Perumusan Program *Outing Class*

Dalam merencanakan sebuah program pembelajaran harusnya diawali dengan merumuskan sesuatu ide atau gagasan dari beberapa pihak hal ini sesuai dengan hasil temuan pada saat wawancara secara langsung, telah diutarakan oleh Ustadzah Dina Wahyuning Prastiwi, S.Pd sebagai berikut :

“ Di Mi Kota pada tiap kelasnya terdapat kelas paralel dimana paling banyak dalam satu kelas terbagi kedalam lima kelas paralel dan paling sedikit dalam satu kelas terbagi kedalam tiga kelas paralel. Jadi untuk kelas satu terdapat 4 kelas, kelas dua terdapat 3 kelas, kelas tiga terdapat 4 kelas, kelas empat terdapat 4 kelas, kelas lima terdapat 4 kelas dan kelas enam

terdapat 5 kelas, dari hal ini untuk wali kelas dalam tiap rombelya berada dalam satu tim untuk mulai berdiskusi agar menemukan tema yang sesuai untuk digunakan sebagai tema kegiatan diluar sekolah, pada tiap rombelya menyesuaikan jadwal yang telah dibuat, dari hasil diskusi tersebut disampaikan dalam rapat kerja, setelah itu beberapa hari sebelum pelaksanaan MATSAMA (Masa Ta'aruf Siswa Madrasah) pihak madrasah menyampaikan program *Outing Class* kepada wali murid yang meliputi dana dan kegiatan. Nanti pada saat itu terdapat sebuah paguyuban membantu untuk mewakili wali murid dalam menyokong dalam membantu wali kelas kegiatan diluar dengan sepertujuan dari lembaga madrasahm pihak pihak yang terlihat dalam perencanaan outing class diantaranya kepala madrasah, guru. Dari program tersebut disampaikan kepada komite sekolah, serta perwakilan dari paguyuban, sehingga semua *stakeholder* terlibat dalam perencanaan program *Outing Class*. Kelebihan dari penerapan *Outing Class* siswa bisa belajar secara kongkrit dalam memahami materi yang dijelaskan oleh ustadz uastadzah nya dengan cara terjun langsung kelapangan yang sesuai dengan tema pembelajaran pada hari tersebut, siswa bisa lebih aktif pada pelaksanaan program *Outing Class* . Serta kekurangannya yakni membutuhkan banyak dana dalam merealisasikan program tersebut.⁴⁶



Gambar 4.2

Wawancara kepala madrasah mengenai perencanaan penerapan *outing class*

Dalam hasil wawancara diatas bahwasannya dalam melakukan perencanaan penerapan program *Outing Class* dilakukan dengan guru yang tergabung dalam kelompok satu rombelya menentukan tema yang

⁴⁶ Dina Wahyuning Prastiwi, S.Pd, kepala madrasah, diwawancarai oleh penulis, Lumajang 2 Agustus 2024

digunakan dalam program *outing class* dan disampaikan saat rapat kerja yang dilakukan diawal tahun ajaran baru setelah itu disampaikan kepada wali murid pada saat hari terakhir kegiatan serta melibatkan banyak pihak, juga terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan pada saat menerapkan *outing class*.

Hal ini diperkuat oleh ustadzah maria selaku koordinator bidang kurikulum, dikatakan bahwa :

“ Disini perencanaan *outing class* dimulai dari rapat kerja sebelum tahun ajaran baru dari bidang kesiswaan menyusun jenis kegiatan apa saja yang akan dilakukan selama pelaksanaan *outing class* yang telah disesuaikan dengan jadwal yang sudah dibuat oleh bidang kurikulum atau disesuaikan dengan kalender yang terdapat pada mi kota, dan yang terlibat dalam perencanaan *outing class* yaitu kepala madrasah, koordinator bidang kurikulum, koordinator bidang kesiswaan sebagai pengatur kegiatan, seluruh dewan guru yang ada di mi kota, untuk pembelajarannya setiap dari guru mapel terkait harus mempunyai rencana yang akan dilakukan siswa pada saat *outing class* dan sebelum pelaksanaan *outing class* dimulai proposal kegiatan *outing class* yang berisi apa saja yang dibutuhkan selama pelaksanaan *outing class* harus sudah diajukan”⁴⁷



Gambar 4.3
Wawancara koordinator bidang kurikulum mengenai perencanaan penerapan *outing class*

hal ini juga dipertegas oleh Ustadz Adnan Selaku Koordinator Bidang Kesiswaan, yang mengatakan bahwa :

⁴⁷ Maria Ulfa, S.Pd, Koordinator Bidang Kurikulum, Diwawancara Oleh Penulis, Lumajang 11 September 2024

“ diawal tahun terlaksana rapat kerja, sebelum rapat kerja dimulai dari tim kesiswaan mulai melakukan perancangan kegiatan outing class yang didalamnya terdapat dua macam yang pertama adalah kegiatan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) yang dimana telah disesuaikan dengan tema yang ada seperti kewirausahaan, pengenalan budaya, dan sebagainya. Untuk yang ke dua adalah kegiatan seperti outbond yang dimana dilaksanakan pada saat siswa selesai melakukan ujian. Semuanya itu terancang bersamaan dengan dana, setelah selesai langsung disosialisasikan kepada guru setelah itu kepada paguyuban , apabila semua telah menyetujui dilanjut untuk di sosialisasikan kepada wali murid beserta jadwal kegiatan, setelah itu pelaksanaan dan diakhir dengan evaluasi yang dilakukan pada akhir semester.”⁴⁸



Gambar 4.4
Wawancara Koordinator Bidang Kesiswaan
Mengenai Perencanaan *Outing Class*

Dari hasil wawancara diatas , peneliti dapat menarik garis besar bahwasannya Kepala Madrasah, Koordinator Bidang Keilmuan dan Koordinator Bidang Kesiswaan dalam merencanakan program *outing class* ada beberapa tahapan : 1. Wali kelas dibagi kedalam beberapa kelompok rombel dan menentukan tema yang akan dijadikan sebagai kegiatan *outing class*. 2. Setelah itu tim kesiswaan merancang jenis kegiatan apa saja yang akan dibuat sebagai kegiatan *outing class*

⁴⁸ Adnan Kahirullah, S.Pd, Koordinator Bidang Kesiswaan, Diwawancarai Oleh Penulis, Lumajang 5 September 2024

yang telah disesuaikan dengan tema yang akan digunakan. 3. Tim kurikulum membuat jadwal kegiatan. 4. Dari hasil rancangan tersebut disosialisasikan pada guru saat rapat kerja, dan disosialisasikan kepada paguyuban. 5. Apabila mendapatkan persetujuan dari semua pihak selanjutnya disosialisasikan kepada wali murid beserta jadwal kegiatan.



Gambar 4.5
Dokumentasi rapat guru
Mengenai Perencanaan *Outing Class*⁴⁹

b. Merumuskan Tujuan Dalam Program *Outing Class*

Tujuan merupakan suatu gagasan yang ingin dicapai dalam setiap merapkan sesuatu, maka dari itu lembaga madrasah dalam merencanakan penerapan program *outing class* tidak lupa untuk merumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam penerapan program *outing class* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kota Lumajang yang telah diutarakan oleh Ustadzah Ulil Selaku Koordinator Bidang Kurikulum, bahwasannya :

“ dalam program *Outing Class* terdapat beberapa tujuan, yang pertama menambah pengalaman yang baru untuk siswa dalam mengikuti pembelajaran, yang kedua menambah wawasan terhadap siswa, yang ketiga meminimalkan kejenuhan kepada

⁴⁹ Muhammad Amrianto Saputra, Kepala Tata Usaha, Dokumentasi Rapat Perencanaan *Outing Class*, 24 juni 2024

siswa dalam mengikuti pembelajaran serta pembelajaran menjadi lebih efisien hal ini dikarenakan siswa menjadi lebih senang ketika pembelajaran dilakukan diluar sekolah.”⁵⁰

Dalam hasil wawancara tersebut telah diterangkan bahwasannya tujuan yang bisa tercapai ketika *outing class* mulai diterapkan yakni siswa bisa lebih aktif dalam pembelajaran, tidak merasa jenuh, semangat dalam belajar, dan pembelajaran bisa menjadi lebih efisien.

Hal ini juga dipertegas dengan yang diutarakan oleh Ustadzah Maria selaku Koordinator Bidang Kurikulum, dimana dijelaskan bahwasannya:

“ *outing class* direncanakan untuk dilaksanakan bertujuan agar merefreshingkan pemikiran siswa, siswa mendapatkan unsur edukasi dalam megikuti *outing class*.”⁵¹



UNIVERSITAS NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Gambar 4.6

Wawancara Koordinator Bidang Kurikulum Mengenai Perumusan Tujuan *Outing Class*

Dari hasil wawancara diatas dapat kita tarik garis besar kesimpulan bahwa tujuan dari dirumuskan rencana menerapkan program *outing class* adalah mengurangi kejenuhan kepada siswa,

⁵⁰ Riza Ulil Maisaroh Zein, S.Pd., koordinator bidang kurikulum, diwawancarai oleh penulis, Lumajang 7 September 2024.

⁵¹ Maria Ulfa, S.Pd, Koordinator Bidang Kurikulum, Diwawancara Oleh Penulis, Lumajang 11 September 2024

meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, menambah wawasan kepada siswa, siswa mendapatkan pengalaman yang baru, pembelajaran me jadi lebih efisien.

2. Pelaksanaan Penerapan Program *Outing Class* Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kota Lumajang.

Pelaksanaan merupakan langkah atau proses yang dilakukan untuk mengimplementasikan hasil rancangan program *outing class* yang sebelumnya telah dirapatkan oleh pihak terkait.

a. Bentuk – Bentuk Atau Jenis Kegiatan Dalam Pelaksanaan Program *Outing Class*

Sebelum program *Outing Class* mulai dilaksanakan harus sudah terencana bentuk atau jenis kegiatan yang akan dilaksanakan saat *outing class* berlangsung agar pada saat pelaksanaan bisa berjalan secara sistematis dan kondusif. Hal ini dipaparkan oleh Ustadzah

Maria selaku Koordinator Bidang Kurikulum, bahwa :

“ bentuk kegiatan yang dilakukan pada saat *Outing Class* memiliki korelasi dengan nilai edukasi, dimana para siswa bisa lebih mengenal dengan alam dan membuat peningkatan akan kemandirian siswa dalam kegiatan *Outing Class*. ”⁵²



Gambar 4.7
Wawancara Koordinator Bidang Kurikulum Mengenai
Bentuk kegiatan *Outing Class*

⁵² Maria Ulfa, S.Pd, Koordinator Bidang Kurikulum, Diwawancara Oleh Penulis, Lumajang 11 September 2024

Hal ini juga dipaparkan oleh Ustadzah Ulil Selaku Koordinator

Bidang Kurikulum, meambahkan bahwasannya :

“ bentuk kegiatan didalam *outing class* sesuai dengan tema dan mata pelajaran yang akan dijelaskan oleh guru, contohnya seperti apabila dalam jadwal waktunya pembelajaran aqidah akhlaq nanti siswa diarahkan untuk melakukan pembelajaran di pondok pesantren yang didalamnya siswa diberi pembekalan tentang petingnya sifat jujur dan sebagainya, apabila siswa dalam jadwal waktunya pembelajaran tentang produksi suatu barang nanti siswa diarahkan untuk pembelajaran dilakukan di tempat produksi barang tersebut dengan tetap dalam pengawasan wali kelas dan guru yang terkait lainnya dan kegiatan *outing class* sendiri dilaksanakan selama satu hari atau lebih tergantung dari materi yang akan diberikan kepada siswa.”⁵³



Gambar 4.8

**Wawancara Koordinator Bidang Kurikulum
Mengenai bentuk kegiatan *Outing Class***

Hal ini sama dengan pemaparan oleh Ustadzah Khoiruz Zakiyah, S.Pd Selaku Koordinator Bidang Kesiswaan yang mempertegas bahwa:

“ pada saat pelaksanaan kegiatan *Outing Class* wali kelas beserta dua guru mapel bertugas dalam memberikan pengawasan kepada siswa ketika mengikuti kegiatan selama berlangsungnya *outing class*.”⁵⁴

⁵³ Riza Ulil Maisaroh Zein, S.Pd., koordinator bidang kurikulum, diwawancarai oleh penulis, Lumajang 7 September 2024.

⁵⁴ Khoiruz Zakiyah, S.Pd, kordinator bidang kesiswaan, diwawancarai oleh penulis, Lumajang 2 September 2024



Gambar 4.9
Wawancara Koordinator Bidang Kesiswaan
Mengenai Pengawasan Pelaksanaan *Outing Class*

Dari wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya bentuk kegiatan dalam pembelajaran *outing class* harus memiliki unsur edukasi, disesuaikan dengan tema dan mata pelajaran yang digunakan pada hari tersebut, dilaksanakan selama satu hari atau lebih dilihat dari banyaknya materi yang akan dijelaskan oleh guru kepada siswa. Serta tetap dalam pengawasan wali kelas beserta dua guru mata pelajaran.

b. Tugas – Tugas Dalam Program *Outing Class*

Tugas merupakan suatu hal yang harus dilakukan , tugas bisa berbentuk kelompok atau individu tergantung dari ketentuan yang telah dibuat sebelumnya. Dalam pelaksanaan *outing class* terdapat tugas tugas yang dikerjakan oleh siswa agar mendapatkan besaran ilia dari guru. Hal ini telah disampaikan oleh Ustadz Adnan selaku wali kelas dari 6D, bahwa :

“ Tugas – tugas yang oleh siswa sebelumnya sudah dibagikan secara merata yang dimana dalam *Outing Class* dipimpin oleh Wali Kelas dan Koordinator dari Rombel, saat di kelas wali kelas memberikan materi pengantar kepada siswa sebagai bekal pada saat dilapangan nanti, pada saat dilapangan guru mata pelajaran dan paguyuban membantu. Untuk materi yang di jelaskan disesuaikan dengan materi yang terdapat dalam materi P5 seperti dalam kelas 6D ini materinya tentang

kewirausahaan dimana nanti siswa terjun langsung mempelajari materi di Goatzilla Farm, dalam goatzilla farm terdapat suatu materi P5 yang akan dibahas seperti fermentasi kemudian saat itu siswa membuat yogurt dan susu kambing.”⁵⁵



Gambar 4.10
Observasi wali kelas 6D
Mengenai tugas dalam program *Outing Class*⁵⁶

Hasil ini ditambahkan oleh pemaparan dari ustadzah Sri Mu'awana, S.Pd.I selaku wali kelas dari 3D, bahwa:

“ dalam pembagian tugas siswa memperhatikan instruksi yang diberikan oleh guru, dan semisal ada materi tentang praktek siswa langsung mengerjakan, serta dijelaskan tentang apa saa yang berada dilokasi *outing class* tersebut. “⁵⁷

Hasil ini dipertegas oleh hasil observasi peneliti, bahwa siswa mendapatkan pemaparan materi tambahan dari petugas yang sebelumnya telah mendapatkan materi pengantar oleh guru, setelah itu ditunjuk satu perwakilan untuk mempraktekan secara langsung bagaimana membuat susu kambing dengan bahan yang telah disediakan oleh pihak peternakan.

⁵⁵ Adnan Kahirullah, S.Pd, Wali Kelas 6D , Diwawancarai Oleh Penulis, Lumajang 5 September 2024

⁵⁶ Observasi di MI Nurul Islam Kota Lumajang, Lumajang 21 Oktober 2024

⁵⁷ Sri Mu'awana, S.Pd.I, Wali Kelas 3D, Diwawancarai Oleh Peulis, Lumajang 7 September 2024



Gambar 4.11
Penyampaian materi dan praktek siswa
dalam membuat yogurt dan susu kambing⁵⁸

berdasarkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas dapat ditarik garis besar kesimpulan bahwa pada saat pelaksanaan *outing class* siswa menjadi lebih interaktif dalam memperhatikan penjelasan dari pemateri petugas yang berada ditempat, siswa bisa lebih mengeksplor mengenai materi yang telah dijelaskan.

c. Kendala – Kendala dalam Program *Outing Class*

Kendala adalah suatu hal yang muncul disetiap penerapan atau pelaksanaan sebuah program yang dimana dapat menjadikan kegiatan

atau program yang telah direncanakan sebelumnya berjalan dengan tidak sementinya. Begitu juga dalam pelaksanaan program *outing class* terdapat kendala yang sering muncul, hal ini sesuai dengan yang di sampaikan oleh Ustadzah Khoiruz Zakiyah, S.Pd selaku

Koordinator Bidang Kesiswaan, bahwasannya :

“ Kendala dalam pelaksanaan *Outing Class* yaitu yang pertama kurangnya jumlah pengawas yang bertugas dalam pelaksanaan *outing class* karna tidak seimbang antara jumlah pengawas

⁵⁸ Observasi di Goatzilla Farm, Foto Siswa Mendapatkan Pemaparan Materi Dan Mempraktekkan Cara Pembuatan Susu Kambing, Lumajang 30 Oktober 2024

dan jumlah siswa, yang kedua kurang kondusif nya tingkah siswa dalam pelaksanaan *outing class*.⁵⁹



Gambar 4.12
Wawancara Koordinator Bidang Kesiswaan
Mengenai Kendala Pelaksanaan *Outing Class*

Hasil ini relevan dengan pernyataan dari Ustadz Adnan selaku wali kelas dari 6D, bahwa :

“Kendala saat pelaksanaan *Outing Class* adalah ketidak siapan narasumber pada saat diwawancara oleh para siswa dikarenakan bedanya tingkat pemahaman antara narasumber dengan siswa , terkendalanya waktu pada saat pelaksanaan *Outing Class*. Serta solusi dalam mengatasi kendala tersebut yakni dengan manajemen waktu dan melakukan sosialisai mengenai materi kepada siswa agar pada saat dilapangan siswa telah mendapatkan gambaran mengenai apa yang akan dipelajari selanjutnya.”⁶⁰



Gambar 4.13
Wawancara wali kelas 6D
Mengenai Kendala Pelaksanaan *Outing Class*

Hal ini juga diperkuat oleh Ustadzah Sri selaku wali kelas 3D, yang berkata bahwa :

⁵⁹ Khoiruz Zakiyah, S.Pd, Kordinator Bidang Kesiswaan, Diwawancarai Oleh Penulis, Lumajang 2 September 2024

⁶⁰ Adnan Kahirullah, S.Pd, Wali Kelas 6D , Diwawancarai Oleh Penulis, Lumajang 5 September 2024

“ Pada saat pelaksanaan *outing class* ditempat yang jauh maka hal ini membuat bertambahnya dana yang akan dikeluarkan dan juga wali murid terkendala saat penjemputan siswa ketempat kegiatan *outing class*. ”⁶¹



Gambar 4.14
Wawancara wali kelas 3D
Mengenai Kendala Pelaksanaan *Outing Class*

Dari hasil wawancara diatas dapat diperoleh garis besar bahwa pada saat melaksanakan *outing class* terdapat suatu kendala yang muncul selama proses *outing class* berlangsung, baik dari peserta didik, narasumber, jarak lokasi, jumlah pengawas dan sebagainya hal ini bisa diajdikan bahan evaluasi untuk kelancaran pelaksanaan *outing class* pada periode mendatang.

3. Evaluasi Pelaksanaan Penerapan Program *Outing Class* Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kota Lumajang.

Evaluasi merupakan suatu tahapan dalam menilai pelaksanaan sebuah kegiatan yang dilandaskan dengan kriteria atau standarisasi yang telah ditentukan sebelumnya, karna hasil dari evaluasi menentukan sejauh mana keberhasilan kegiatan yang dilakukan oleh lembaga dan hal ini bisa sebagai gambaran dalam melaksanakan kegiatan di periode selanjutnya.

⁶¹ Sri Mu'awana, S.Pd.I, Wali Kelas 3D, Diwawancarai Oleh Penulis, Lumajang 7 September 2024

Dalam program *outing class* yang dilaksanakan oleh lembaga MI Nurul Islam Kota Lumajang terdapat beberapa faktor yang menjadi bahan evaluasi dalam rapat kerja dilakukan. Hal ini sesuai dengan yang telah diutarakan oleh Ustadzah Maria selaku Koordinator Bidang Kurikulum, bahwa :

“ Standarisasi evaluasi dilakukan pada saat siswa selesai melakukan kegiatan *outing class* dimana evaluasi sendiri biasanya dilakukan pada akhir semester sebelum para siswa menerima raport dan pada tahun ini untuk pelaksanaan evaluasi dilakukan setiap selesai pelaksanaan *outing class*, hal ini bisa menjadi bahan perbaikan untuk program *outing class* pada tahun mendatang, serta yang menjadi topik pembahasan dalam pelaksanaan evaluasi adalah tingkah laku siswa selama mengikuti kegiatan *outing class* dikarenakan persoalan ini menjadi sorotan ketika kegiatan *outing class* dilakukan diluar lingkungan sekolah, jadi karna itu para guru diharuskan untuk memberikan pemahaman kepada siswa untuk tetap tertip selama *outing class* berlangsung.”⁶²



Gambar 4.15
Dokumentasi Rapat Evaluasi guru
mengenai Penerapan *Outing Class*⁶³

Terkait hal tersebut serupa dengan yang diutarakan oleh Ustadz Adnan selaku Koordinator Bidang Kesiswaan yang telah menambahkan, bahwasannya :

“ Evaluasi dilakukan pada akhir semester dengan melibatkan beberapa pihak yakni wali kelas, guru mapel, paguyuban, kepala madrasah, serta komite, dimana dalam proses evaluasi tersebut

⁶² Maria Ulfa, S.Pd, Koordinator Bidang Kurikulum, Diwawancara Oleh Penulis, Lumajang 11 September 2024

⁶³ Muhammad Amrianto Saputra, Kepala Tata Usaha, Dokumentasi Rapat Evaluasi *Outing Class*, 20 Desember 2024

membahas beberapa permasalahan yang terjadi seperti pelaksanaan kegiatan, pendanaan selama kegiatan, serta tujuan yang sebelumnya tersusun apakah telah tercapai atau belum, apabila belum tercapai maka akan muncul beberapa solusi yang menjadi bekal dalam merancang kembali kegiatan outing class yang akan dilakukan pada tahun selanjutnya. Hal ini berpatokan pada penilaian yang terdapat pada buku, yang dimana berisi mengenai standarisasi, tujuan, dan yang lain sehingga apabila siswa tidak mencapai target yang ditentukan maka standarisasi tersebut dinyatakan belum tercapai.”⁶⁴

Pada hal ini juga di pertegas oleh pendapat dari ustazah sri selaku Wali Kelas dari Kelas 3D, yang dimana beliau menjelaskan bahwa :

“ Untuk kriteria dalam mengevaluasi kegiatan outing class adalah mengenai kendala transportasi pada saat penjemputan siswa, jauh nya jarak yang ditempuh yang mengakibatkan kegiatan *outing class* tidak berjalan dengan lancar. Hal ini bisa diatasi dengan cara pihak madrasah mengakomodir kebutuhan transportasi pada saat pelaksanaan outing class dengan mengukur arak yang akan ditempuh maka pelaksanaan outing class tidak mengalami kendala serta kegiatan tersebut bisa berjalan dengan maksimal dan sesuai dengan target yang telah ditentukan sebelumnya.”⁶⁵

Berdasarkan pernyataan dari beberapa subjek tersebut, dapat diperoleh kesimpulan bahwa evaluasi dalam penerapan *outing class* yang telah dilaksanakan di Lembaga Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kota Lumajang mampu dilaksanakan dengan baik serta berjalan sesuai dengan kriteria kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

⁶⁴ Adnan Kahirullah, S.Pd, Wali Kelas 6D , Diwawancarai Oleh Penulis, Lumajang 5 September 2024

⁶⁵ Sri Mu'awana, S.Pd.I, Wali Kelas 3D, Diwawancarai Oleh Penulis, Lumajang 7 September 2024

Tabel 4.1
Hasil temuan

No	Fokus penelitian	Temuan penelitian
1.	Perencanaan Program <i>Outing Class</i> Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kota Lumajang.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Dalam perencanaan melibatkan beberapa pihak atau <i>Stakeholder</i>, termasuk Kepala Madrasah, Koordinator Bidang Keilmuan, Koordinator Bidang Kesiswaan. 2) Perencanaan dilakukan dengan melalui lima tahapan dimulai dari pembentukan kelompok rombel untuk wali kelas sampai dengan sosialisasi dari hasil perancangan kegiatan <i>outing class</i> beserta jadwal kegiatan kepada wali murid. 3) Dalam perumusan rencana penerapan <i>outing class</i> memiliki tujuan untuk mengurangi kejeuha siswa dalam belajar dikelas, meningkatkan keaktifan siswa, memberikan wawasan baru kepada siswa.
2.	Pelaksanaan Penerapan Program <i>Outing Class</i> Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kota Lumajang	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa diberikan materi pengantar oleh wali kelas untuk sebagai gambaran kepada siswa dalam kegiatan <i>outing class</i> nantinya. 2) Pada saat terjun ke lapangan, siswa dikumpulkan menjadi satu kelompok besar, setelah itu siswa mendapatkan penjelasan materi dari petugas sebelum siswa melakukan praktek mengenai materi yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan. 3) Pelaksanaan <i>outing class</i> dilakukan selama satu hari sesuai dengan jadwal yang telah dibuat oleh pihak kesiswaan 4) Setiap wali kelas dibantu dengan guru mapel serta koordinator bidang yang lain melakukan pengawasan terhadap siswa selama pelaksanaan kegiatan <i>outing class</i> berlangsung.
3.	Evaluasi Penerapan Program <i>Outing Class</i> Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kota Lumajang	<ol style="list-style-type: none"> 1) Evaluasi dilakukan pada saat akhir semester, yang melibatkan wali kelas, guru mapel, paguyuban, kepala madrasah, serta komite. 2) Dalam pelaksanaan evaluasi berpatokan pada buku penilaian yang berisikan beberapa standarisasi dan tujuan dari penerapan <i>outing class</i> dilembaga. 3) Dari hasil evaluasi digunakan sebagai bahan dalam merancang kegiatan <i>outing class</i> pada tahun ajaran berikutnya.

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan dari skripsi ini didasarkan melalui hasil data yang telah didapatkan selama peneliti melakukan penelitian dilapangan. Yaitu di MI Nurul Islam Kota Lumajang mengenai penerapan *program outing class*, adapun dari rincian pembahasannya sebagai berikut :

1. Perencanaan Program *Outing Class* Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kota Lumajang.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di lembaga Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam kota lumajang telah ditemui bahwa dalam proses perumusan program *outing class* telah melibatkan Kepala Madrasah, Koordinator Kurikulum, Koordinator Kesiswaan, yang dimana untuk guru sendiri dikelompokkan berdasarkan rombel, yang diberi tugas untuk menentukan tema yang akan di aplikasikan pada kegiatan *outing class* yang hasilnya akan disampaikan pada saat rapat kerja yang dilakukan pada awal tahun ajaran baru serta disosialisasikan kepada wali murid beserta jadwal kegiatan disaat hari terakhir pelaksanaan MATSAMA.

Menurut suryani, kolaborasi antara pihak kepala madrasah, guru, siswa serta para orang tua bisa menjadi faktor peting dalam menentukan tingkat keberhasilan program *outing class*, hal ini disebabkan karna masing masing pihak memiliki peranan yang mendukung tingkat efektifan pembelajaran yang aan dilakukan dilingkungan luar kelas.⁶⁶

⁶⁶ Suryani, D. (2021). Peran Kolaborasi dalam Perencanaan Program Outing Class untuk

Dari temuan yang ada, peneliti menemukan bahwa perumusan program *outing class* tidak lepas dari hasil pemikiran – pemikiran seorang guru, yang hal ini didasarkan pada tuntutan dan kondisi siswa yang berada pada lembaga Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam kota lumajang yang bertujuan agar meningkatkan tingkat semangat para siswa dalam mengikuti pembelajaran disekolah. Dengan temuan peneliti dijelaskan bahwasannya bentuk proses perumusan program *outing class* dilakukan secara sistematis dan tertata, hal ini bisa menjadikan apa yang direncanakan bisa terealisasikan dengan baik.

Dalam merencanakan suatu kegiatan tidak lepas dari merumuskan tujuan apa saja yang ingin dicapai ketika menerapkan sebuah program. hal ini telah dilakukan di lembaga Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kota Lumajang pada saat merumuskan perencanaan dalam menerapkan program *outing class* dimana didapatkan dalam menerapkan program *outing class* bertujuan agar berkurangnya rasa kejenuhan pada siswa ketika saat mengikuti pembelajaran didalam kelas, hal ini juga bisa sebagai dorongan kepada siswa agar senantiasa bersemangat dalam belajar dan juga untuk menjaga keaktifan selama berlangsungnya pembelajaran.

Temuan data tersebut, juga didukung dengan teori mengenai tujuan diterapkannya program kegiatan pembelajaran *Outing Class* diawali mengembangkan aspek – aspek emosional para siswa dengan melewati

sebuah pengalaman baru dalam pembelajaran yang interaktif pada saat dilaksanakan di lingkungan luar kelas sehingga siswa bisa mengeksplor alam sekitar⁶⁷

Berdasarkan dari temuan yang diperoleh peneliti dengan teori tersebut dapat diketahui bahwasannya tujuan dari perencanaan penerapan program *outing class* untuk menambah pengalaman baru kepada siswa agar berkurangnya rasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran, hal ini juga bisa menjadi dorongan kepada siswa agar tetap interaktif ketika proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil temuan dari teori – teori diatas dapat kita simpulkan bahwasannya dalam proses perumusan perencanaan *outing class* yang melibatkan beberapa *stakeholder* tidak dapat lepas dari hasil pemikiran para guru yang dimana didasarkan pada tuntutan dan kebutuhan serta kondisi dari para siswa yang berada dalam lembaga madrasah, hal ini memiliki tujuan untuk menambahkan wawasan dan pengalaman baru kepada siswa agar tidak mudah jenuh dalam mengikuti pembelajaran serta bisa menjadi dorongan agar siswa bisa lebih interaktif saat berlangsungnya pembelajaran.

2. Pelaksanaan Penerapan Program *Outing Class* Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kota Lumajang

Tahapan kedua yang dilakukan setelah perencanaan penerapan program *outing class* adalah pelaksanaan. Yang dimana pada tahapan ini

⁶⁷ Maria, N. (2022). Implementasi Kegiatan *Outing Class* dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 23-35.

hasil yang telah selesai direncanakan sebelumnya direalisasikan secara langsung ke lapangan, dengan kata lain pelaksanaan merupakan tahapan lanjut dari perencanaan yang telah dibuat dan diatur secara sistematis pada tahapan sebelumnya, setelah tahapan perencanaan program outing class yang telah disusun semua oleh para *stakeholder* yang terlibat, maka tahapan selanjutnya yang akan dilakukan adalah Pelaksanaan Penerapan Program *Outing Class* Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kota Lumajang. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kota Lumajang dan goatzilla farm bahwasannya pelaksanaan kegiatan *Outing Class* telah sesuai dengan perencanaan dan jadwal yang telah dibuat sebelumnya.

Hal ini dibuktikan dengan sebelum para siswa terjun langsung kelapangan, beberapa hari sebelumnya para wali kelas memberikan penyampaian materi pengantar tentang Bioteknologi Konvensional hal ini dilakukan supaya siswa mendapatkan gambaran mengenai pembelajaran apa yang akan dilaksanakan langsung dilapangan nantinya, sesampainya dilokasi para siswa dari masing masing kelas rombel dikumpulkan mejadi satu kelompok besar, setelah itu dibagi menjadi dua kelompok siswa putra dan siswi putri , dan langsung melaksanakan pembelajara outing class secara bergantian.⁶⁸

Akan tetapi pada saat pelaksanaan tidak dapat dihindari yang namanya kendala atau tantangan selama proses *outing class* berlangsung,

⁶⁸ Nurul Hidayah, "Pengaruh Outing Class terhadap Pengembangan Sosial Emosional Anak," *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2021, hlm. 28.

salah satunya yakni para siswa setelah sampai kelokasi langsung berpisah dari rombongan dan langsung memainkan fasilitas yang terdapat pada lokasi tersebut, hal ini membuat para wali kelas kualahan dalam mengondisikan para siswa agar tetap kondusif. Serta pada saat siswa selesai mengikuti *outing class* transportasi yang akan menjemput siswa megalami keterlambatan sehingga para guru dan pengawas dengan sigap langsung mengkondisikan siswa untuk tetap tertip sampai trasportasi penjemputan datang, dengan kesigapan seorang guru maka pelaksanaan kegiatan *outing class* bisa tetap terlaksana dengan baik tanpa adanya kendala yang berarti.⁶⁹

3. Evaluasi Penerapan Program *Outing Class* Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kota Lumajang

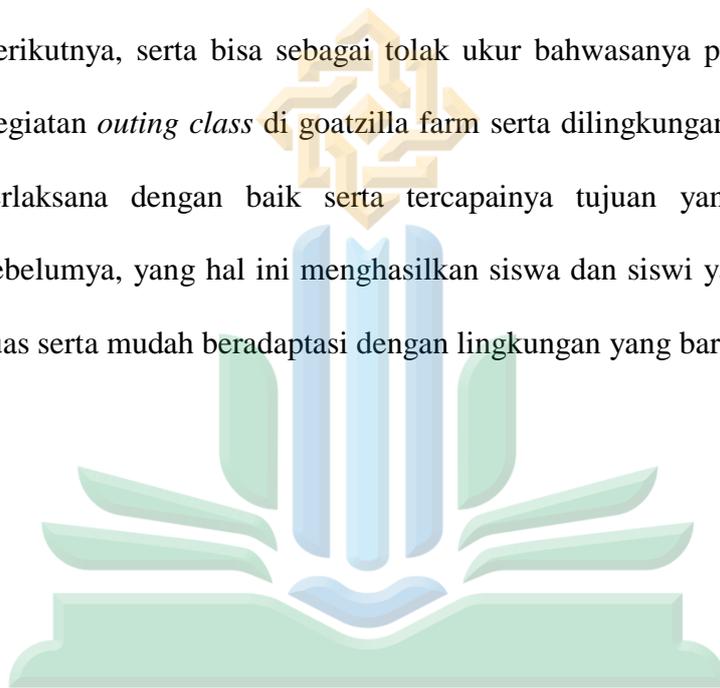
Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kota Lumajang melaksanakan evaluasi seputar hasil dari penerapan program *outing class* pada akhir semester yang saat itu siswa siswi telah meyelesaikan ujian, Pada proses ini diikuti oleh wali kelas, guru mata pelajaran, paguyuban, kepala madrasah dan komite madrasah. Pada pelaksanaannya evaluasi berpacu pada buku penilaian yang berada di lembaga dimana berisikan standarisasi pelaksanan serta tujuan diterapkannya *outing class* dilembaga.

Evaluasi merupakan tahapan penentu dalam setiap perencanaan atau penerapan program pembelajaran dilembaga, khususnya pada

⁶⁹ Anggita Nindya Rinasih, "Evaluasi Program Outingclass di RA Muslimat NU Masyithoh 3 Banjaranyar Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas," Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2020, hlm. 75.

penerapan program *Outing Class*, dikarenakan dengan dilakukannya tahapan ini keberhasilan dalam menerapkan program outing class bisa ditentukan.

Pada temuan ini hasil evaluasi berguna dalam perbaikan perancangan program outing class yang akan dilakukan pada tahun ajaran berikutnya, serta bisa sebagai tolak ukur bahwasanya pada pelaksanaan kegiatan *outing class* di goatzilla farm serta dilingkungan madrasah telah terlaksana dengan baik serta tercapainya tujuan yang direncanakan sebelumnya, yang hal ini menghasilkan siswa dan siswi yang berwawasan luas serta mudah beradaptasi dengan lingkungan yang baru.⁷⁰



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁰ Indah Permatasari, "Efektivitas Program Outing Class terhadap Keterampilan Sosial Siswa," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2, 2019, hlm. 67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses dari Penerapan Program *Outing Class* Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kota Lumajang dilakukan dengan melalui tiga tahapan yakni :

1. Perencanaan : Dimulai dengan membagi wali kelas kedalam kelompok rombel yang memperoleh tugas untuk menentukan tema yang akan digunakan sebagai kegiatan *outing class* lalu dari tim kesiswaan merancang kegiatan apa saja yang akan dilakukan dengan menyesuaikan jadwal yang telah dibuat dari tim kurikulum, setelah rancangan selesai langsung disosialisasikan pada saat rapat kerja yang dilakukan pada awal tahun ajaran baru, apabila mendapatkan persetujuan dari semua stakeholder maka langkah terakhir disosialisasikan kepada wali murid beserta jadwal kegiatan pada saat hari terakhir pelaksanaan MATSAMA.
2. Pelaksanaan : Pada saat pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan harus berisi nilai edukasi, sebelum seluruh siswa diterjunkan kepalangan para guru memberikan materi pengantar kepada siswa sebagai gambaran pembelajaran yang akan dilakukan secara praktek langsung dilapangan, di tiap kelas wali kelas beserta dua guru mata pelajaran melakukan pengawasan kepada siswa selama kegiatan berlangsung.

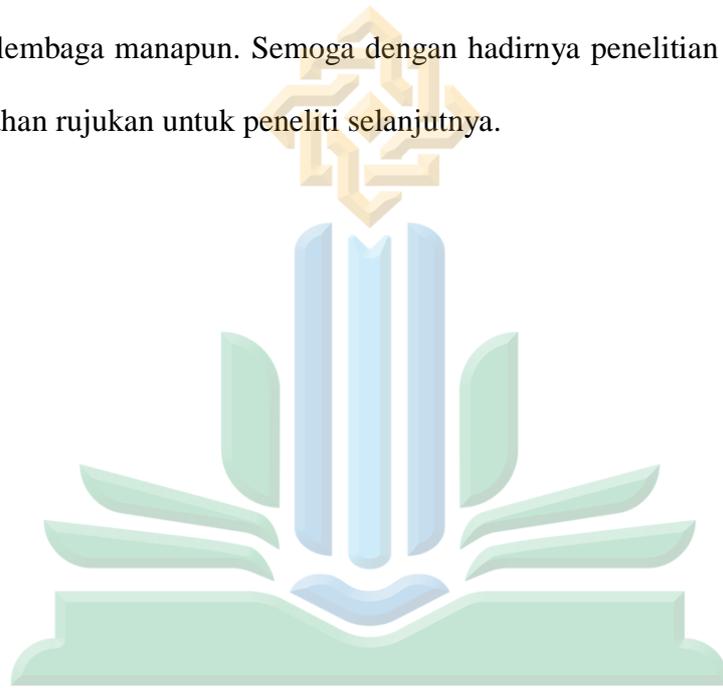
3. Evaluasi : Dilakukan pada saat akhir semester setelah seluruh siswa melakukan ujian semester, yang menjadi pembahasan adalah tingkah laku siswa pada saat berlangsungnya kegiatan dengan melibatkan wali kelas, guru mata pelajaran, paguyuban, kepala madrasah serta komite, dengan dilandaskan standarisasi yang berada dalam buku penilaian yang berisi standarisasi dan tujuan akan dicapai pada saat diterapkan program *outing class*.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil pemaparan data yang telah diperoleh pada saat melakukan penelitian, maka peneliti mempunyai saran yang nantinya berguna dalam kemajuan program *outing class* yang merupakan gagasan dari semua *stakeholder* yang ada dilembaga Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kota Lumajang :

1. Untuk Lembaga Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kota Lumajang untuk tetap menjaga program *outing class* agar berjalan sesuai dengan apa yang telah diharapkan oleh seluruh pihak yang telah terlibat, sehingga bisa menjadi contoh kepada lembaga lain yang ingin menerapkan program serupa disekolah masing masing.
2. Untuk Kepala Madrasah diharapkan untuk tetap melihat serta memataui proses demi proses berjalannya penerapan *outing class* supaya bisa menjadi program unggulan yang ada dilembaga serta memulai kerja sama dengan berbagai pihak agar program yang telah dirumuskan bisa terus bertahan.

3. Untuk peneliti dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan untuk menjadi salah satu bekal acuan nanti dalam memperluas referensi dalam mengembangkan hasil penelitian yang dimana belum bisa dibilang sempurna, penelitian ini bisa memberikan manfaat dalam proses pembelajaran yang bisa diaplikasikan dalam situasi apapun yang ada dilembaga manapun. Semoga dengan hadirnya penelitian ini bisa menjadi bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Fattah, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Harva Kreatif,2023), 35

Abd. Muhith Rachmad Baitulah, Amirul Wahid, R. (2020). METODOLOGI PENELITIAN. In *Bildung* (Vol. 11, Issue 1, pp. 1–14). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Akhmad Fikri Rosyadi dan Nurlia Rizky Amanda, *Pengaruh Outing Class Terhadap Pengetahuan Makanan Sehat Anak di TK Kirana Kota Jambi*, Vol 04 Nomor 02 Hal 51-62.

ALI DAFIR. (2023). *Implementasi Outdoor Learning Dengan Sumber Belajar Lingkungan Sekolah Pada Sub Materi Klasifikasi Tumbuhan di MTs Mardlatilah Pamekasan* [UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER]. http://digilib.uinkhas.ac.id/20760/%0Ahttp://digilib.uinkhas.ac.id/20760/1/ALI_DAFIR_T201810036.pdf

Anggraeni, R. (2016). *Penerapan Outing Class Learning Dalam Peningkatan Kreativitas Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Islam Al-Hidayah*. 1–23.

Anggrianingsih, S. N. (2022). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Outing Class Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Tema 6 (Merawat Hewan Dan Tumbuhan) Subtema I Pembelajaran 1 Dan 2 Di Sdn 13 Woja. *Skripsi*, 6.

Arkiyah, N. (2017). Outing Class: Kolaborasi Guru dan Pustakawan dalam Menumbuhkan Kreatifitas Peserta Didik. *Prosiding: Semi Loka Nasional Inovasi Perpustakaan*, 143–150.

Asep Suryana, M. P. (2007). *TAHAP-TAHAPAN PENELITIAN KUALITATIF MATA KULIAH ANALISIS DATA KUALITATIF*.

Darma, A., Nababan, S. A., & Alkhairi, F. (2022). Penerapan Outing Class Pada Pembelajaran Sejarah Di Madrasah Aliyah Tahfizihil Qur'an. *Keguruan*, 10(1), 20–24.

Devera, M. (2014). Pengelolaan program ekstrakurikuler di MTs. Negeri 1 Tulang Bawang. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115.

Diah Rahmawati, "Penerapan Metode Pembelajaran "Outing Class" Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Batang Hari," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Jambi, 2022), 12

Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M. S. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. In M. S. Dr. Patta Rapanna, SE. (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). CV. syakir Media Press. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Dr. Saronom Silaban, M. P. (2021). Pengembangan Program Pengajaran. In J. Simarmata (Ed.), *Yayasan Kita Menulis Web: (2021st ed., Vol. 1, Issue 2)*. Yayasan Kita Menulis Web:

Erwinsyah, A. (2017). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Keefektifan Belajar Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 90.

Erwin Widiaswowo, Strategi & Metode Mengajar Siswa Di Luar Kelas (Outdoor Learning Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, Dan Komunikatif), (Yogyakarta: Ar - Ruzz Media,2017)

Harmin." Pengaruh Pembelajaran Di Luar Kelas (Outing Class) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas V Mis Ncera Kecamatan Belo Kabupaten Bima." (Skripsi,UIN ALAUDIN Makasar,2019), 13 - 19

Hidayah, Nurul. "Pengaruh Outing Class terhadap Pengembangan Sosial Emosional Anak." *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2021.

Husamah, Pembelajaran Luar Kelas OUTDOOR LEARNING. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013

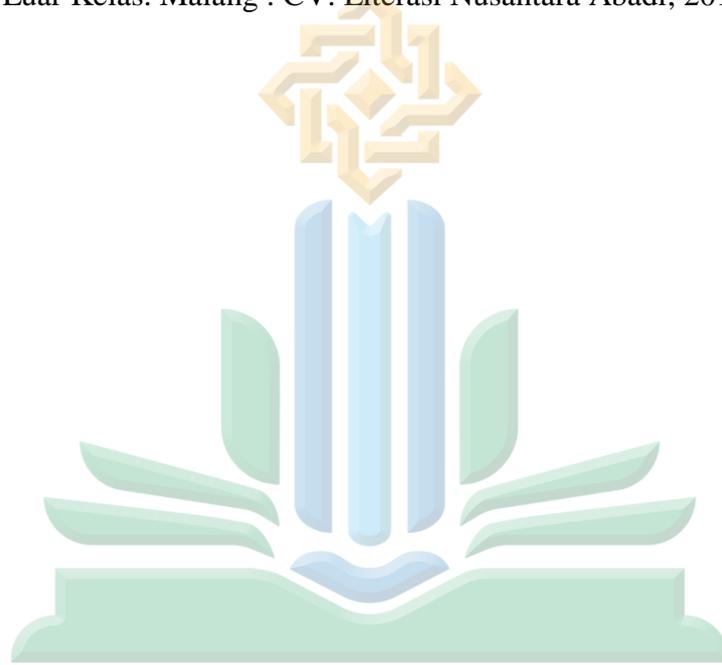
Istifadah. (2020). Desain Ruang Pembelajaran Outdoor Bagi Kelompok Belajar (KB) PAUD Terpadu Al-Furqan Jember. *GENIUS Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 1(2), 173–188. <https://doi.org/10.35719/gns.v1i2.17>

- Irmawan, M. R. (2019). *PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMK TRIKARYA JAKARTA*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.
- Iswandi, *Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis Outing Class Terhadap Pemahaman Kosakata Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Baturappe.*(Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Makasar, Tahun 2021
- Jannah, F. N. (2023). *IMPLEMENTASI METODE OUTDOOR LEARNING DALAM PEMBELAJARAN FIQIH SISWA KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BONDOWOSO* (Vol. 13, Issue 1). UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER.
- Juslaini ,Nurhaedah, Erma Suryani Sahabuddin, Penerapan Pembelajaran Kontekstual Berbasis Outing Class Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Jeneponto, Vol. 2 No. 6, 2022
- Kaltsum, Honest Umami; Utami, R. D. (2015). Implementasi Model Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sd. *The 2nd University Research Coloquium 2015*, 3–8.
- Laili, M. (2023). *PENGARUH PENERAPAN PROGRAM PEMBELAJARAN OUTING CLASS TERHADAP KREATIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII PROGRAM UNGGULAN DI MTs NEGERI 1 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024 SKRIPSI*. UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER.
- Mahmudi, Z. N. (2023). *Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Learning Materi Klasifikasi Makhluk Hidup*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER.
- Maisyarah, S., Arifah, T. R., Ansari, M. I., Islam, F. S., Islam, U., Mab, K., Islam, F. S., Islam, U., & Mab, K. (2021). *Penerapan Metode Outing Class Berbasis Lingkungan Di Sd Alam Muhammadiyah Banjarbaru*.
- Maria, N. (2022). Implementasi Kegiatan Outing Class dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 23-35.
- Muhammad Ridwan. " Penerapan Strategi Pembelajaran Outing Class Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iii Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul

Ihsan Telanaipura Kota Jambi." Skripsi,Uin Sultan Thaha Saifudin Jambi, 2018

Munthe, Ashiong P. "PENTINGYA EVALUASI PROGRAM DI INSTITUSI PENDIDIKAN: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat." *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 5, no. 2 (December 8, 2015): 1. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>.

Mohammad, Zaiful R., Rofiqi, Siti Yumnah. *OUTDOOR LEARNING Belajar di Luar Kelas*. Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

- Permatasari, Indah. "Efektivitas Program Outing Class terhadap Keterampilan Sosial Siswa." *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2, 2019.
- Rachman, T. (2018). Peran Orang Dewasa dalam Kegiatan Bermain Anak di Lingkungan Perumahan Purnamandala Wonosobo. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Rada Najmah Saidah Fais Chanda, Implementasi Metode Outing Class Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Pada Anak Usia 2 – 4 Tahun Di Kb Aisyah Qurrota A'yun Blimbingrejo Nalumsari Jepara tahun 2019/2020, (Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2020) 36 - 27
- Rahmatunnisa, S., & Herviana, F. (2021). Hubungan Antara Kegiatan Outing Class Dengan Kemampuan Kognitif Materi Makhluk Hidup Di Sekolah Ramah Anak. *EL-Muhbib: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 5(1), 12–25. <https://doi.org/10.52266/el-muhbib.v5i1.613>
- Ridwan, M. (2018). Penerapan Strategi Pembelajaran Outing Class untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Telanaipura Kota Jambi. 1–88. Rinasih, A. N. (2021). Evaluasi Program Outingclass Di Ra Muslimat Nu Masyithoh 3 Banjaranyar Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri.
- Rinasih, Anggita Nindya. "Evaluasi Program Outingclass di RA Muslimat NU Masyithoh 3 Banjaranyar Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas." *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2020.
- Rini anggreni, *Penerapan Outing Class Learning Dalam Peningkatan Kreativitas Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Islam Al-Hidayah*, (Skripsi, Institut Ilmu Al-Qur'an (Iiq), Jakarta, Tahun 2019).
- Rosyadi, A. F., & Amanda, N. R. (2022). Pengaruh Outing Class Terhadap Pengetahuan Makanan Sehat Anak Di Tk Kirana Kota Jambi. *Indonesian Educational Administration and Leadership Journal (IDEAL)*, 4(2), 51–62. <https://doi.org/10.22437/ideal.v4i2.20511>
- Saleh, R., Suib, M., & Sindju, H. B. (2016). Peran Kepala Sekolah sebagai Administrator dalam Meningkatkan Efektivitas Layanan Administrasi di

- SMP Santu Petrus Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(2), 1–17.
- Septarina, E., Marlina, L., & Putri, Y. F. (2022). Pengaruh Outing Class Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Pada Anak Kelompok B di RA Muqtadir Talang Betutu Palembang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9705–9713.
- SITI WINARSIH TRI HANDAYANI. (2020). *Pembelajaran Outing Class Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Kelompok B Di Raudhatul Athfal Miftahul Ulum Bangsalsari Jember*, (Skripsi, UIN KHAS JEMBER, 2020)
- Sriyanti Rahmatunnisa & Fitri Herviana, Hubungan Antara Kegiatan Outing Class Dengan Kemampuan Kognitif Materi Makhluk Hidup Di Sekolah Ramah Anak,(jurnal, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2021), 14
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 243 - 252
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2023), 189 - 191
- Suparyanto dan Rosad. (2020). Penerapan Metode Outing Class Pada Pembelajaran Tematik Di Sd Al Firdaus Surakarta. Suparyanto Dan Rosad, 5(3), 248–253. http://eprints.ums.ac.id/64647/1/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
- Suryani, D. (2021). *Peran Kolaborasi dalam Perencanaan Program Outing Class untuk Pembelajaran yang Efektif*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(2), 45-58.
- Suryani Sahabuddin, E. (2022). Penerapan Pembelajaran Kontekstual Berbasis Outing Class Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Jeneponto Application of Outing Class-Based Contextual Learning to Improve Learning Outcomes of Elementary School Students in Jeneponto Regency. 2(6), 94–99.
- Tim Penyusun, *Pendoman Penelitian Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2020), 46
- Tutik Sih Wijilestari, “Pengembangan Kemampuan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Pembelajaran Outing Class Pada Anak Kelompok B 1 Tk Mta I Kebakkramat Tahun Tahun 2012/2013”, Surakarta Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2

Tyas Ayu Puspitaningrum, Ida Hayu Dwimawanti, T. D. (2022). EVALUASI PROGRAM RUANG PUBLIK TERPADU RAMAH ANAK DALAM UPAYA PEMENUHAN HAK ANAK DI RPTRA BAMBU PETUNG JAKARTA TIMUR. 9, 356–363.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HARIS NURDIANSAH

NIM : 201101030035

Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian yang berjudul “ Penerapan Program Outing Class Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kota Lumajang” adalah benar benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa adanya paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E

Jember, 22 Desember 2024



Haris Nurdiansah

NIM. 201101030035

MATRIK PENELITIAN

Judul penelitian	variabel	Sub variabel	Indikator	Sumber data	Fokus penelitian	Metode penelitian
Penerapan Program Outing Class Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kota Lumajang	Program Outing Class	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. merumuskan program outing class 2. merumuskan tujuan 1. jenis – jenis kegiatan / pembelajaran 2. tugas – tugas 3. kendala 1. standar / kriteria 	<ol style="list-style-type: none"> 1. informasi : <ol style="list-style-type: none"> a. kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam kota lumajang b. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam kota lumajang c. Wali kelas Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam kota lumajang 2. Kepustakaan 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan dalam penerapan program outing class di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam kota lumajang 2. Bagaimana pelaksanaan penerapan program outing class di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam kota lumajang 3. Bagaimana evaluasi penerapan program outing class di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam kota lumajang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan dan jenis penelitian : 2. Subjek penelitian : <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam kota lumajang b. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam kota lumajang c. Wali kelas Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam kota lumajang 3. Lokasi penelitian : 4. Teknik pengumpulan data : <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Uji keabsahan data : <ol style="list-style-type: none"> a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik 6. Tahapan penelitian: <ol style="list-style-type: none"> a. Tahapan pra penelitian b. Tahapan pas penelitian c. Tahapan pasca penelitian

DAFTAR NAMA GURU

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Status Kepegawaian	Sertifikasi	
					Ya	Tidak
1	Dina Wahyuning Prastiwi, S.Pd	S1-MTK	Kepala Madrasah	Non PNS	√	
2	Iftin Yuhanis, SPd	S1-PGSD	Guru kelas	Non PNS		√
3	Syarif Hidayatullah, S.Pd	S1-MTK	Guru kelas	Non PNS	√	
4	Muhammad Saiful Rijal, S.Pd.	S1-PGSD	Guru kelas	Non PNS	√	
5	Chairul Agustiningtiyas, S.Pd.	S1-MTK	Guru Kelas	Non PNS	√	
6	Muhamad Irsan Sidik Permana, S.Pd.	S1-PGSD	Guru kelas	Non PNS		√
7	Umi Latifah Mukarromah, S.Pd.	S1-PGSD	Guru kelas	Non PNS		√
8	Nur Habibah Ulasari, S.Pd.	S1-PGSD	Guru kelas	Non PNS		√
9	Khoiruz Zakiyah, S.Pd.	S1-PGSD	Guru kelas	Non PNS		√
10	Eni Lutfiyah, S.Sd	S1-PGSD	Guru kelas	Non PNS		√
11	Rendi Eko Wibowo, S.Pd	S1-PGSD	Guru kelas	Non PNS		√
12	Maria Ulfa, S.Pd.I.	S1-PGSD	Guru kelas	Non PNS		√
13	Syafiatul Wirdah, S.Pd.I	S1-PAI	Guru kelas	Non PNS	√	
14	Siti Malichah, S.Pd.I.	S1-PAI	Guru kelas	PNS	√	
15	Sigit Kanseno, S.Pd.	S1-PGSD	Guru kelas	Non PNS		√
16	Muhamin, S.Ag.	S1-Syariah Islam	Guru kelas	Non PNS	√	
17	Azizah, S.Pd.	S1-PGSD	Guru kelas	Non PNS		√
18	Iffatul Muntia, S.Pd.	S1-PGSD	Guru kelas	Non PNS		√
19	Siti Maysaroh, S.Pd	S1-PAI	Guru kelas	Non PNS	√	
20	Zumrotus Solihah, S.Pd.	S1-MTK	Guru kelas	Non PNS		√

21	Afifatul Khoiriyah, S Pd	S1-PGSD	Guru kelas	Non PNS		√
22	Lutfia Ulfa, S Pd I	S1-PAI	Guru kelas	Non PNS	√	
23	Sri Muawanah, S Pd I	S1-PAI	Guru kelas	Non PNS	√	
24	Nunik Muslichah, S.Pd	S1-PGSD	Guru kelas	Non PNS	√	
25	Maghfiroh Dwi Susanti, S.Pd.	S1-PGSD	Guru kelas	Non PNS		√
26	Siti Jubaidah, S.Pd.I.	S1-PGSD	Guru kelas	Non PNS		√
27	Nur Rosydatul, S.Pd.	S1-PGSD	Guru kelas	Non PNS		√
28	Abdul Kamal, S.Pd.I.	S1-PAI	Guru Quridits dan Korbid	Non PNS		√
29	Istifaiyah, S.Pd.I.	S1-PAI	Guru Quridits	Non PNS	√	
30	Maghfiroturrohmah, S.Pd.I.	S1-PAI	Guru Akidah	Non PNS		√
31	Siti Nur Aina, S.Pd.I.	S1-PAI	Guru Akidah	Non PNS	√	
32	Maria Nikma, S.Pd.I.	S1-PAI	Guru Fikih	Non PNS	√	
33	Roni Jauhari, S.Pd.I.	S1-PAI	Guru Fikih	Non PNS		√
34	Adnan Kahirulloh, S.Pd.I.	S1-PAI	Guru SKI dan korbid	Non PNS		√
35	Avia Eka Niansari, S.Pd.I.	S1-PAI	Guru SKI	Non PNS		
36	Fitria Siti Rahayu, S.Pd,	S1-Bhs.Arab	Guru B.Arab	Non PNS		√
37	Riza Ulil Maisaroh Zain, S.Pd.	S1-Bhs.Arab	Guru B.Arab	Non PNS		√
38	Wawan Rudianto, S.Pd.	S1-PJOK	Guru PJOK/Korbid	Non PNS		√
39	Nur Rahmad Hariyato, S.Pd,	S1-PJOK	Guru PJOK	Non PNS		√
40	Muhammad Nur Rohmat, S.Pd	S1-Manajemen Pendidikan	Guru Mapel	Non PNS		√
41	Alvi Setyawati Sufyan	S1-PGSD	Guru Mapel	Non PNS		√
42	Siti Shoimatul Azizah	S1-Ekonomi	Guru Mapel	Non PNS		√
43	Jamaluddin, S.Pd.	S1-PGMI	Guru Kelas	Non PNS		√
44	Muhammad Fachruddin Ar-Rozy, S.Pd.	S1-PGSD	Guru Kelas	Non PNS		√

DAFTAR PRASARANA

Tabel 1.6 Daftar Prasarana

No.	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Kantor guru	1	Baik
2	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3	Ruang tata usaha	1	Baik
4	Ruang kelas	23	Baik
5	Perpustakaan	2	Baik
6	Ruang BK	1	Baik
7	Toilet Guru	2	Baik
8	Toilet Siswa	14	Baik
9	Kantin	1	Baik
10	Gudang	2	Baik
11	Tempat Parkir	2	Baik
12	Toko	1	Baik
13	POS Satpam	1	Baik
14	Ruang Jaga Malam	1	Baik
15	Ruang mekanik	1	Baik
16	Ruang UKS	1	Baik
17	Ruang SARPRAS	1	Baik
18	Dapur	2	Baik
19	Ruang Kasir	1	Baik

PENDOMAN WAWANCARA

Fokus penelitian	Indikator	Informan	Pertanyaan
Perencanaan Program <i>Outing Class</i> Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kota Lumajang	Bentuk Perumusan Program <i>Outing Class</i>	Kepala Madrasah	1. Bagaimana proses perencanaan dalam program <i>outing class</i> ? 2. Siapa aja yang terlibat dalam perencanaan sebuah program <i>outing class</i> ? 3. Bagaimana kelebihan dan kekurangan program <i>outing class</i> ?
		Koor bidang Kurikulum	1. Bagaimana proses perencanaan dalam program <i>outing class</i> ? 2. Bagaimana proses dalam penyusunan program <i>outing class</i> ? 3. Siapa aja yang terlibat dalam perencanaan sebuah program <i>outing class</i> ? 4. Bagaimana proses penyusunan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada saat pelaksanaan <i>outing class</i> ?
		Koor bidang Kesiswaan	1. Bagaimana proses perancangan program <i>outing class</i> ?

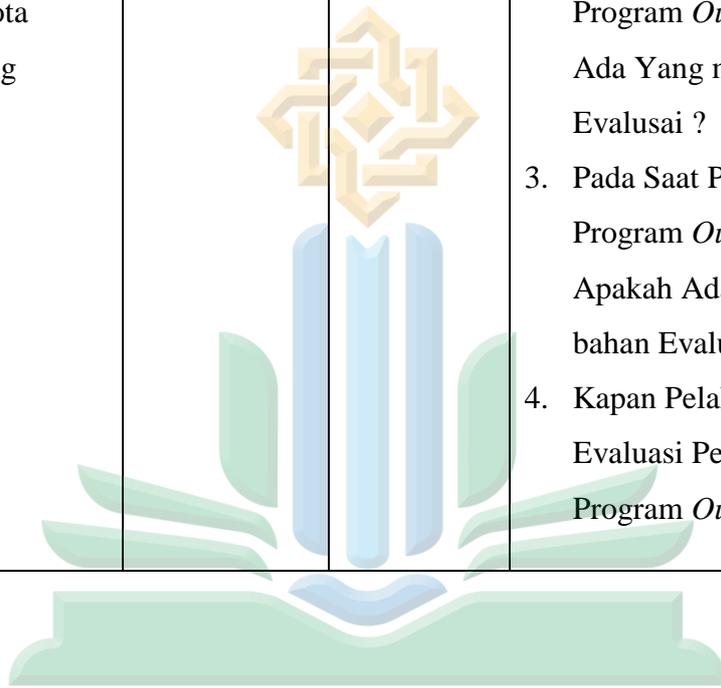
		Koor bidang Sarana dan prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana penyusunan rencana sarana dan prasarana yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan <i>outing class</i>? 2. Bagaimana administrasi dalam pendayagunaan sarana dan prasarana pada saat pelaksanaan <i>outing class</i>?
		Koor bidang perpustakaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses dalam mengakomodir bahan ajar yang akan dipergunakan pada saat penerapan <i>outing class</i>?
		Wali Kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses dalam penerapan program <i>outing class</i>? 2. Siapa aja yang terlibat dalam perencanaan sebuah program <i>outing class</i>?
	Perumusan tujuan penerapan Program <i>Outing Class</i>	Koor bidang Kurikulum	Bagaimana tujuan dari penerapan program <i>outing class</i> ?
Pelaksanaan Penerapan Program <i>Outing Class</i>	Bentuk – Bentuk atau Jenis Kegiatan	Koor bidang Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana bentuk jenis kegiatan yang yang diberikan pada pelaksanaan program <i>outing class</i>

Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kota Lumajang	Dalam pelaksanaan Program <i>Outing Class</i>		<ol style="list-style-type: none"> Siapa saja yang terlibat dalam bentuk jenis kegiatan pada pelaksanaan program <i>outing class</i> Berapa lama kegiatan dalam pelaksanaan program <i>outing class</i>?
		Koor bidang kesiswaan	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana koordinasi dan pengawasan pada saat pelaksanaan program <i>outing class</i>?
		Koor bidang UKS	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana langkah dalam melakukan antisipasi kepada peserta didik apabila mengalami sakit atau pingsan secara tiba-tiba pada saat pelaksanaan program <i>outing class</i>?
		Wali Kelas	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana bentuk jenis kegiatan yang diberikan pada pelaksanaan program <i>outing class</i>? Siapa saja yang terlibat dalam bentuk jenis kegiatan pada pelaksanaan program <i>outing class</i>? Berapa lama kegiatan dalam pelaksanaan program <i>outing class</i>?

	Tugas – Tugas Dalam Program <i>Outing Class</i>	Koor bidang Kurikulum	<p>1. Bagaimana Pembagian Tugas Yang Akan Diberikan Pada Saat Pelaksanaan Program <i>Outing Class</i>?</p> <p>2. Materi Apa Yang Dijelaskan Dalam Tugas Pada Saat Pelaksanan Program <i>Outing Class</i> ?</p>
		Koor bidang kesiswaan	1. Bagaimana koordinasi dan pengawasan pada saat pelaksanaan program <i>outing class</i> ?
		Koor bidang UKS	1. Bagaimana langkah dalam melakukan antisipasi kepada peserta didik apabila mengalami sakit atau pingsan secara tiba tiba pada saat pelaksanaan program <i>outing class</i> ?
		Wali Kelas	<p>1. Bagaimana Pembagian Tugas Yang Akan Diberikan Pada Saat Pelaksanaan Program <i>Outing Class</i>?</p> <p>2. Materi Apa Yang Dijelaskan Dalam Tugas Pada Saat Pelaksanan Program <i>Outing Class</i> ?</p>

	Kedala – Kendala Dalam Program <i>Outing Class</i>	Koor bidang Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kendala apa saja yang terjadi ketika pelaksanaan program <i>outing class</i> ? 2. Bagaimana cara untuk mengatasi berbagai kendala yang terjadi dalam pelaksanaan program <i>outing class</i> ?
		Koor bidang kesiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana kendala dalam mengkoordinasi dan pengawasan pada saat pelaksanaan program <i>outing class</i> ?
		Koor bidang UKS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kendala dalam melakukan antisipasi kepada peserta didik apabila mengalami sakit atau pingsan secara tiba-tiba pada saat pelaksanaan program <i>outing class</i> ?
		Wali Kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kendala apa saja yang terjadi ketika pelaksanaan program <i>outing class</i> ? 2. Bagaimana cara untuk mengatasi berbagai kendala yang terjadi dalam pelaksanaan program <i>outing class</i> ?

Evaluasi Penerapan Program <i>Outing Class</i> Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kota Lumajang	Standart Atau Kriteria Dalam Penerapan Program <i>Outing Class</i>	Koor bidang Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa Yang Menjadi Standart Atau Kriteria Dalam Melakukan Evaluasi Penerapan Program <i>Outing Class</i> ? 2. Pada Saat Perencanaan Program <i>Outing Class</i> Apa Ada Yang menjadi bahan Evaluasi ? 3. Pada Saat Pelaksanaan Program <i>Outing Class</i> Apakah Ada Yang menjadi bahan Evaluasi ? 4. Kapan Pelaksanaan Evaluasi Penerapan Program <i>Outing Class</i> ?
		Wali Kelas	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN



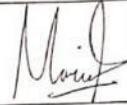
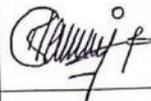
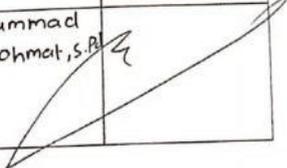
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQJEMBER
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KE GURUAN
 Jl. Mahoran No 1 Mangrove Tulp. (63111) 487550 Fax. (0311) 472005. Kode Pos. 68136
 Website: www.its.jember.ac.id e-mail: its@unhisa.ac.id

RECAANA KEGIATAN PENELITIAN

PENERAPAN PROGRAM OUTING CLASS DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM KOTA LUMAJANG

N O	Hari / Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1	02 - 08 - 2019	Silaturahmi sekaligus menyerahkan surat permohonan izin penelitian ke madrasah	Dina Wahyuning Prastiwi, S.Pd	
2	02 - 08 - 2019	Menerima konfirmasi balasan surat perizinan yang telah disetujui dan sudah didisposisikan ke madrasah	Dina Wahyuning Prastiwi, S.Pd	
3	08 - 08 - 2019	Wawancara dengan kepala madrasah sekaligus observasi	Dina Wahyuning Prastiwi, S.Pd	
4	07 - 09 - 2019	Wawancara dengan koordinator bidang kurikulum sekaligus observasi	Riza Ulid Maisaroh Zan, S.Pd	
5	11 - 09 - 2019	Wawancara dengan koordinator bidang kurikulum sekaligus observasi	Maria Ulfa, S.Pd.	
6	05 - 09 - 2019	Wawancara dengan koordinator bidang kesiswaan sekaligus observasi	Adnan Kahirullah, S.Pd	
7	02. 09 - 2019	Wawancara dengan koordinator bidang kesiswaan sekaligus observasi	Khoiruz Zakyah, S.Pd.	
8	07 - 09 - 2019	Wawancara dengan koordinator bidang sarana dan prasarana sekaligus observasi	Siti Nur Aina, S.Pd.L	
9	04 - 09 - 2019	Wawancara dengan koordinator perpustakaan sekaligus observasi	Siti Shoimatul Azizah, S.E	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

10	09-09-2024	Wawancara dengan koordinator bidang UKS sekaligus observasi	Maria Nikmah, S.Pd.I	
11	02-09-2024	Wawancara dengan koordinator bidang UKS sekaligus observasi	Siti Maisyaroh, S.Pd.I	
12	07-09-2024	Wawancara dengan wali kelas 3D sekaligus observasi	Sri Mu'awana, S.Pd.I.	
13	05-09-2024	Wawancara dengan wali kelas 6D sekaligus observasi	Adnan Kahirullah, S.Pd	
14	22-11-2024	Meminta permohonan surat telah selesai melaksanakan penelitian kepada staf tata usaha	Muhammad Nur Rohmat, S.Pd	

Lumajang, 2024
Mengetahui,
Kepala MI Nurul Islam kota lumajang



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

1. Profil Lembaga Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kota Lumajang



2. Wawancara



Wawancara dengan Kepala Madrasah



Wawancara dengan Koordinator Bidang Kesiswaan



Wawancara dengan Kordinator Bidang Kesiswaan dan Wali Kelas 6D





Wawancara dengan Koordinator Bidang Kurikulum



Wawancara dengan Koordinator Bidang Sarana Prasarana



Wawancara dengan Koordinator Bidang UKS



Wawancara Dengan Wali Kelas 3D

3. Observasi

a) Kegiatan *Outing Class* Di Goatzilla Farm



b) Kegiatan *Outing Class* Praktek Buat Kue Bolu



UNIVERSITAS NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Rapat

a. Rapat perencanaan *Outing Class*



b. Rapat Evaluasi guru mengenai Penerapan Outing Class



5. Jadwal Kegiatan Outing Class

Hari	Tanggal	Tahap	Kegiatan	Waktu
Senin	21/10/2024	Pengenalan	Mengenal dan membangun kesadaran siswa tentang pentingnya untuk berakhlak mulia terhadap alam.	07.30 - 08.30
			Pengenalan bioteknologi konvensional	08.30 - 09.30
			istirahat	09.30 - 09.50
			Pengenalan budaya lokal	09.50 - 11.00
			Membuat infografis tentang bioteknologi konvensional	11.00 - 12.00
			Membuat infografis tentang budaya lokal	
Selasa	22/10/2024	Kontekstualisasi (Budaya lokal)	Menggal permasalahan budaya lokal yang belum dikenal oleh masyarakat	07.30 - 08.30
			Sejarah kesenian Dangklung	08.30 - 09.30
		Kontekstualisasi (bioteknologi)	Menggal pentingnya memanfaatkan bioteknologi di era globalisasi	09.50 - 12.00
Rabu	23/10/2024	Aksi	Merumuskan peran yang dapat dilakukan dengan tindakan nyata untuk membuat bioteknologi konvensional	07.30 - 08.30
			Menyusun rencana pembuatan bioteknologi selain roti	08.30 - 09.30
			Membuat roti	09.50 - 12.00
Kamis	24/10/2024	Bulan Bahasa		
Jumat	25/10/2024	Bulan Bahasa		
Sabtu	26/10/2024	Aksi	Mempraktikan bersama kelompok membuat produk bioteknologi selain roti	Rumah
Senin	28/10/2024	Aksi	Seleksi pentas seni	07.30 - 12.00
Selasa	29/10/2024		Mempresentasikan kegiatan membuat produk	07.30 - 12.00
			Membuat iklan dari produk	
Rabu	30/10/2024		Berkunjung dan wawancara ke tempat pengolahan bioteknologi konvensional	07.30 - selesai
Kamis	31/10/2024		Mempraktikan tembang Jawa	
Jumat	01/11/2024		Praktik nari	
Sabtu	02/11/2024		Praktik nari	

SURAT IJIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-7925/In.20/3.a/PP.009/07/2024
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MI Nurul Islam Kota Lumajang
Jl. Alun alun barat 02 Kel. Citrodiwangsan, Kab. Lumajang

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 201101030035
Nama : HARIS NURDIANSAH
Semester : Semester sembilan
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Penerapan Program Outing Class di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam kota lumajang selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dina Wahyuning Prastiwi, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 19 Juli 2024

Dekan,
Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



HOTIBUL UMAM



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU KABUPATEN LUMAJANG
MI NURUL ISLAM KOTA CITRODIWANGSAN

Jl. Alam-alun Barat No. 02 Citrodiwangsan Lumajang
+62 813 4508 1817 ● 0343 8780996 📠
minuriskota28@gmail.com 📧
minuriskotalmj.sch.id 🌐

SURAT KETERANGAN

Nomor: 46.KM/B-2.01/XI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah MI Nurul Islam Kota Citrodiwangsan, menerangkan bahwa:

Nama : HARIS NURDIANSAH
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 23 Maret 2001
NIM : 201101030035
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : MPI (Manajemen Pendidikan Islam)

Yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian di MI Nurul Islam Kota Citrodiwangsan, terhitung tanggal 2 Agustus - 22 November guna penulisan skripsi dengan judul: "PENERAPAN PROGRAM OUTING CLASS DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM KOTA LUMAJANG "

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lumajang, 22 November 2024



Dina Wahyuning Prastiwi, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Haris Nurdiansah
NIM : 201101030035
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Karya Ilmiah : Penerapan Program Outing Class Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kota Lumajang.

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (100%) 14,22

1. BAB I : 19 %
2. BAB II : 17 %
3. BAB III : 15 %
4. BAB IV : 4 %
5. BAB V : 16 %

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 Februari 2025
Penanggung Jawab Turnitin
FTIK UIN KHAS Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

(Ulfa Dina Novianda, S.SOs.I.M.Pd)

NIP : 198308112023212019

- NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.
2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

BIODATA PENULIS



Nama : Haris Nurdiansah
Nim : 201101030035
Tempat, Tanggal, Lahir : Lumajang, 23 Maret 2001
Email : handishnurdiansah@gmail.com
videohandish@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Riwayat Pendidikan

2006 - 2008 : TK Dharma Wanita Rogotrunan

2008 - 2014 : MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM KOTA LUMAJANG

2014 - 2017 : SMP Negeri 3 Lumajang

2017 - 2020 : SMA Negeri 3 Lumajang

2020 - 2025 : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember